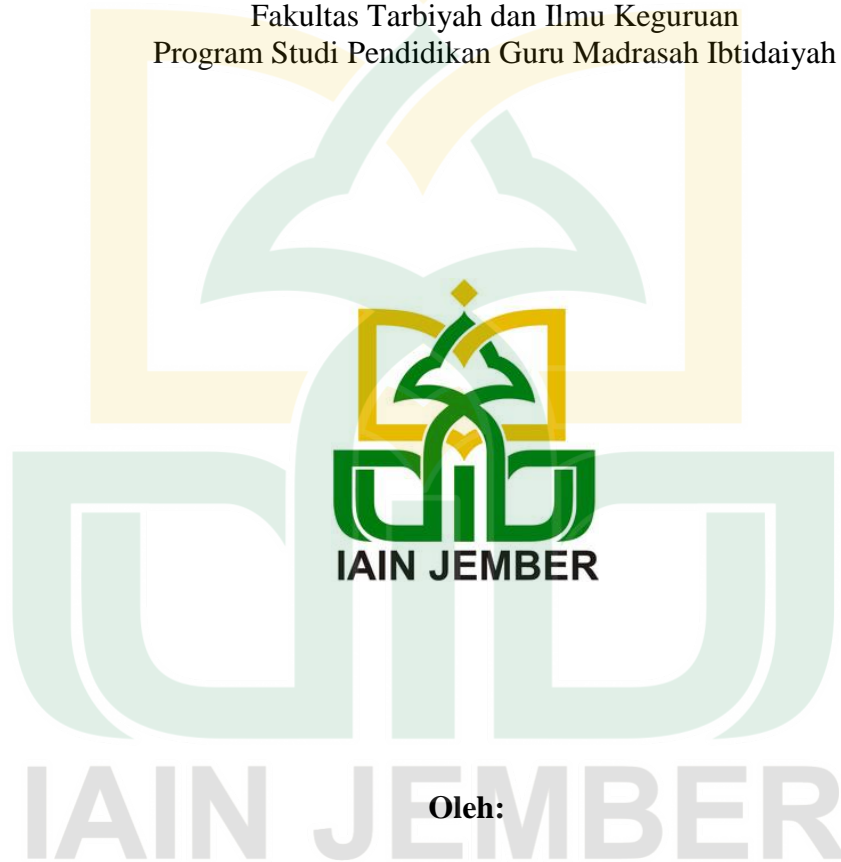


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Mutmainnah
NIM.T20154074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Mutmainnah
NIM.T20154074

Disetujui Pembimbing


Muhammad Suwignvo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 19861002 201503 1 004

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah


Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP: 197905312006041016


Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.S.I
NUP: 201603114

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd ()

2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



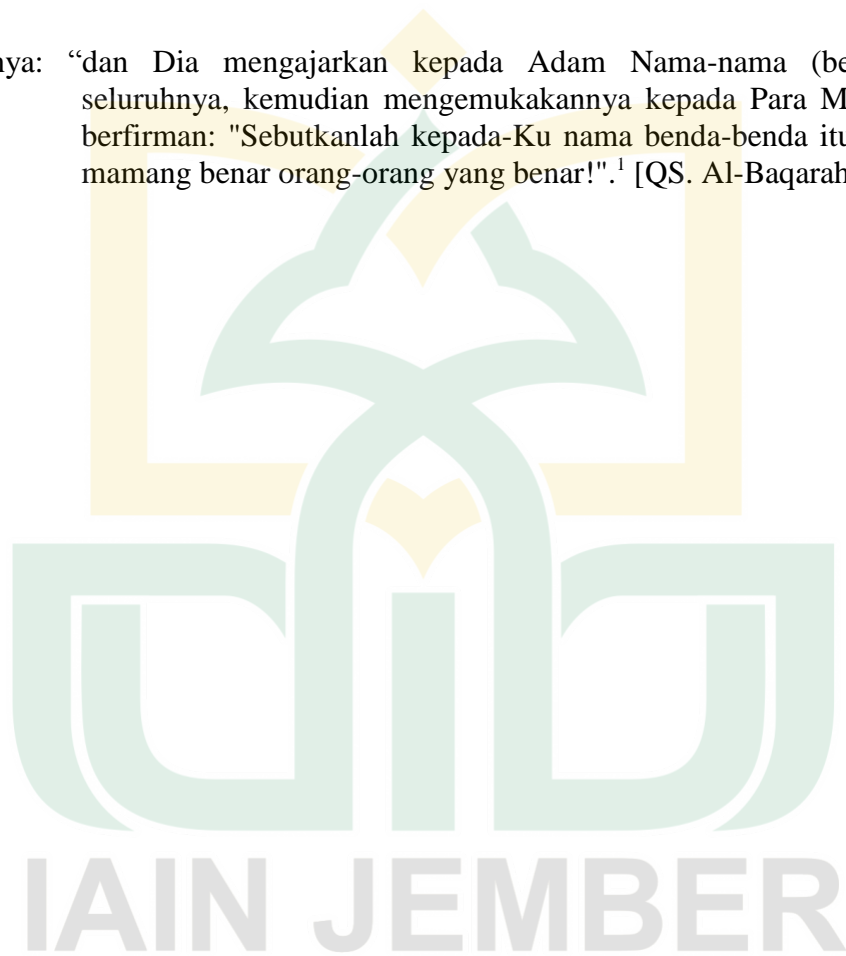

Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".¹ [QS. Al-Baqarah:31]



* Q.S Al-Baqarah:31 & Terjemahan, *Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Bandung, CV Jabal Raudhotul Jannah, 2010), 6.

PERSEMBAHAN

*Persembahan ini, saya persembahkan kepada :
Ayahanda Ahmad Hadi dan Ibunda Muhasyifah
tercinta, atas dukungan yang telah dikerahkan
kepada saya baik dalam bentuk doa, dana, fikran
serta memberikan motivasi dalam segala hal.*

*Dan terima kasih yang tak terhingga atas
segenap kasih sayang yang teramat besar
padaku, yang tak kan pernah dapat ku balas
dengan cara bagaimanapun. Suamiku tercinta,
M. Agus Rudi Hermanto, yang senantiasa
memberikan dukungan dan penyemangat kepada
saya dalam menimba ilmu. Dan Seluruh keluarga
besar saya yang telah mendukung saya demi
mencapai cita-cita.*

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

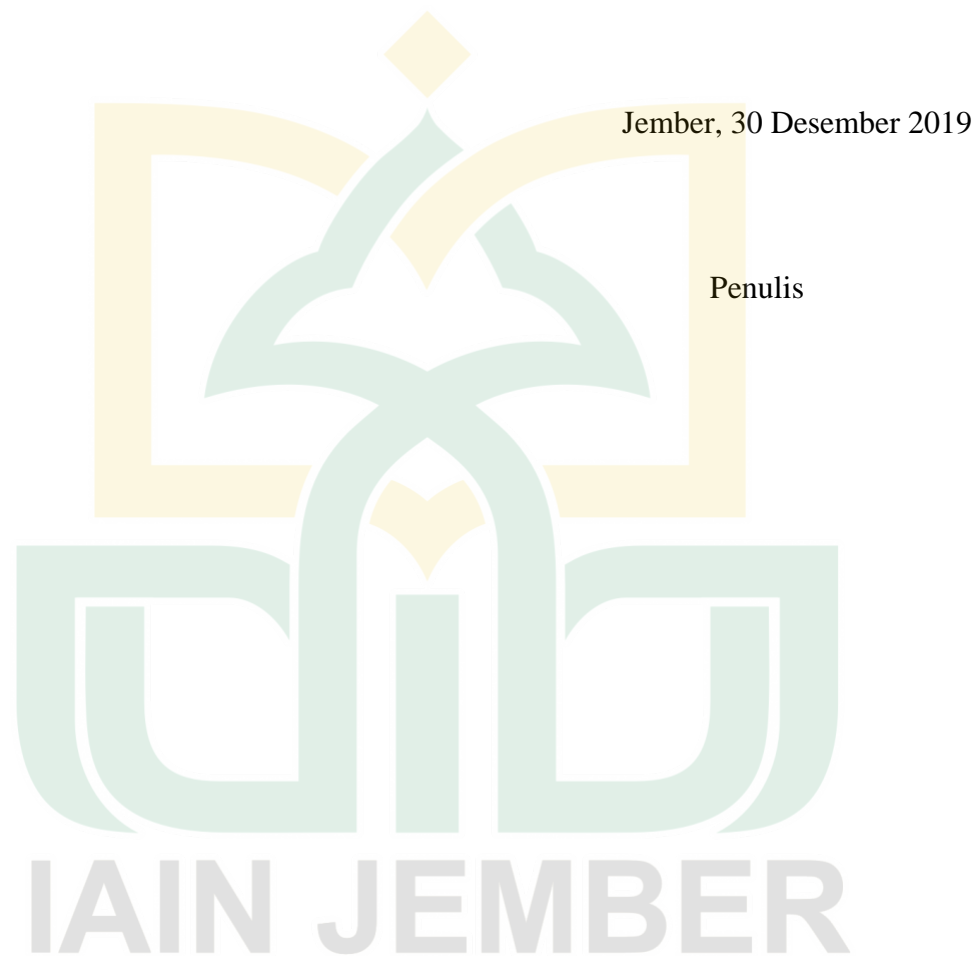
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyempatkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberi kemudahan dalam berbagai hak sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pengarahan akan jalannya skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tulus, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan, serta saran-saran yang sangat berharga pada penulis selama menyusun skripsi.
5. Bapak Abdul Kohar, S.Ag., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember, yang telah bersedia menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
6. Ibu Luluk Eka Budiastutik S.Pd., selaku guru kelas VI al-A'la di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
7. Ibu Ninik Ernawati S.Pd., selaku guru kelas VI ad-Duha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
8. Ibu dr. Hj. Faida, MMR., selaku Bupati Kabupaten Jember, yang telah memberikan beasiswa kepada saya berupa dana UKT dan biaya hidup setiap semester, mulai dari semester V hingga semester akhir.

9. Teman-teman seperjuangan Kelas D3., Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu solid dan kompak dalam berjuang menimba ilmu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.



ABSTRAK

Mutmainnah, 2019 : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rendahnya hasil belajar tematik di kelas VI di MIN 5 Jember sebagaimana hasil observasi penulis dalam pembelajaran tematik yang membosankan peserta didik cenderung pasif guru berperan dominan di kelas. Model *Discovery Learning* merupakan salah satu yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut karena model *Discovery Learning* ini menekankan pada pembelajaran yang mana peserta didik menemukan sendiri guru hanya memberikan materi sebagian saja. Jadi dengan model ini peserta didik bisa lebih aktif dikelas terutama dalam membantu memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; (2) Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; (3) Bagaimana evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan penerapan model *Discovery Learning* yaitu: a) menyiapkan program tahunan, program semester dan silabus yang disusun dengan sendiri; b) Menyusun RPP yang dibuat sendiri yang didalamnya menggunakan model *Discovery Learning*; c) menyiapkan media seperti media gambar yang digunakan guru kelas VI d) menyusun rubrik penilaian kognitif. (2) Pelaksanaan model *Discovery Learning* yaitu pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan appersepsi, menyampaikan tema yang akan dipelajari, menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menstimulasi peserta didik dengan memberikan sebuah gambar (*Stimulasi*), guru memberikan gambar lalu peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar tersebut (*Problem Statement*) peserta didik diberikan untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut (*data collection*), melatih, mencoba peserta didik dan mengeksplorasi kemampuannya (*data prosesing*), peserta didik berdiskusi dan mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification* dan *generalisasi*). Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan hasil belajar, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru mengajak semua siswa berdoa. 3) Evaluasi penerapan model *Discovery Learning* kelas VI yaitu meliputi: a) Evaluasi harian dalam bentuk tulis dan lisan dan juga non tes berupa observasi; b) Evaluasi formatif dalam bentuk tes tulis; c) Evaluasi sumatif yaitu pada akhir semester dalam bentuk tes tulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian	64
C. Subyek Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Analisis Data.....	69
F. Keabsahan Data.....	72
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	73

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

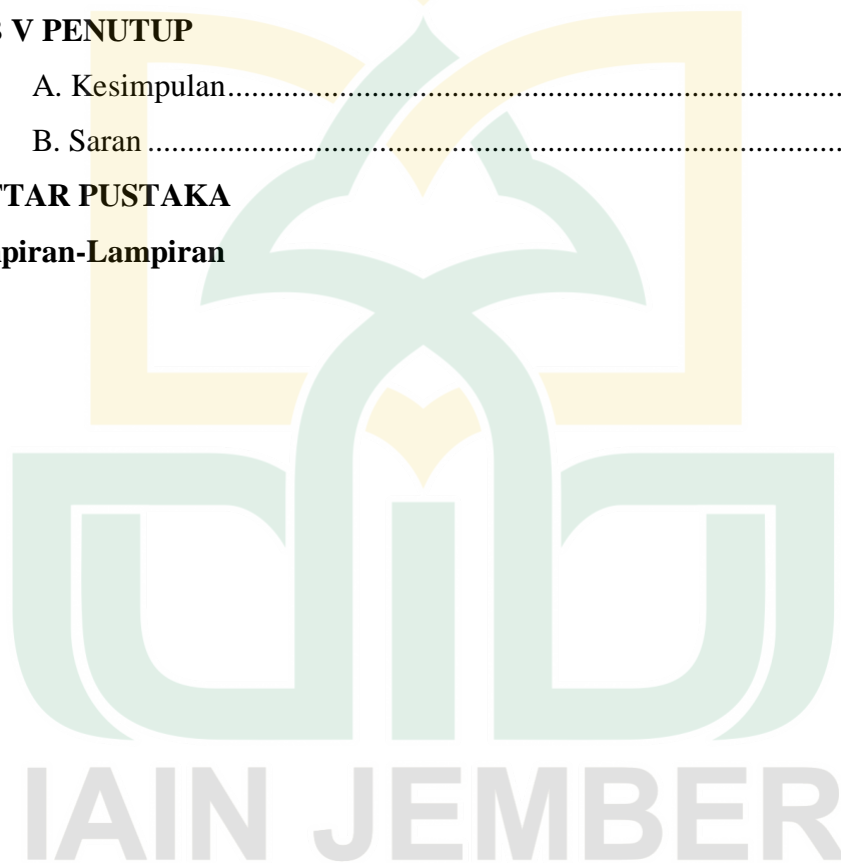
A. Gambaran Objek Penelitian.....	75
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.....	75
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember	75
4. Visi, Misi	75
5. Data peserta didik kelas VI.....	77
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	80
C. Pembahasan Temuan	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran



DAFTAR TABEL

No. Halaman	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis 19
Tabel 2.2	Tujuan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> 59
Tabel 2.3	kelebihan dan kekurangan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> 62
Tabel 4.1	Data Peserta Didik Kelas VI al-A'la 77
Tabel 4.2	Data Peserta Didik Kelas VI ad-Duha 79



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1 Pelaksanaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di kelas VI al-A'la Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.....	91
Gambar. 4.2 Pelaksanaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di kelas VI ad-Duha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember ...	94
Gambar. 4.2 Evaluasi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di kelas VI al-A'la Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember	97
Gambar. 4.2 Evaluasi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di kelas VI ad-Duha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar islam yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Dalam proses perkembangannya, madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember telah banyak memperoleh prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember juga memiliki lahan yang cukup luas.¹ pada beberapa tahun terakhir Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember berkesempatan menjadi juara disetiap lomba Kabupaten maupun Propinsi. Semua ini tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar di kelas dengan metode dan model pembelajaran yang digunakan juga peran kepala madrasah yang terus berusaha memberi fasilitas terbaik bagi peserta didiknya di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan diluar kelas yang mampu menunjang prestasi peserta didik.

Indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah sukses adalah apa yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan yang dikehendaki masyarakat maupun orang tua. Undang-undang No 23 Tahun 2002 Pasal 9 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya

¹ Abdul Kohar, Wawancara, Jember 2 September 2019.

sesuai dengan minat dan bakatnya.² Dengan demikian setiap anak memiliki hak yang sama dalam proses pendidikan.

Salah satu usaha yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya di dalam kelas yaitu dengan melakukan proses pembelajaran secara maksimal, beberapa usaha tersebut dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran baik yang berupa perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, maupun dalam penggunaan model yang sesuai. Proses penyusunan RPP tersebut di harapkan mampu membantu peserta didik lebih mudah dalam meraih prestasi di bidang akademik. Salah satu model pembelajaran yang sudah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember dan berhasil memperbaiki hasil belajar yang awalnya rendah menjadi lebih baik bahkan diatas nilai KKM adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini telah diterapkan di kelas VI MIN 5 Jember sejak tahun 2018, yaitu tepatnya pada semester ke-2. Adapun beberapa alasan guru kelas VI pada saat itu dalam penerapan model *Discovery Learning* adalah:

- a. Memiliki peserta didik yang nilai akademisnya rendah
- b. Memiliki peserta didik yang kurang aktif dan pasif di kelas
- c. Model *Discovery Learning* cocok untuk diterapkan

Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka beberapa usaha yang sudah dilakukan oleh guru kelas VI diantaranya :

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

- a. Menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik
- b. Selalu memberi inovasi dan motivasi di dalam pembelajaran.³

Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru kelas VI tersebut sejalan dengan Firman Allah SWT yaitu dalam Al-quran surat Almaidah ayat 35 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al Maa'idah [5 : 35]).⁴

Adapun implikasi dari ayat tersebut yaitu bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan yang dicita-citakan.⁵ Model pembelajaran *Discovery Learning* disamping mampu membuat peserta didik lebih aktif di kelas juga menciptakan suasana kelas yang kondusif, peserta didik lebih berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini sangat cocok jika di terapkan pada pembelajaran Tematik yang mana pembelajaran

³ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember 19 Agustus 2019.

⁴ Al-Quran, 5 : 35

⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Kencana, 2006), 165.

Tematik memang mengharuskan peserta didik yang lebih aktif dikelas.⁶

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember telah menerapkan pembelajaran Tematik sejak tahun 2016, adapun proses penerapannya dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari kelas 1 dan kelas 4 kemudian di tahun selanjutnya di terapkan pada kelas 2 dan kelas 6, sedangkan pada tahun berikutnya diterapkan secara serentak dari kelas 1 sampai 6. Pada awal penerapan pembelajaran Tematik ini, para guru juga mengalami beberapa kendala sebagaimana menurut pemaparan Kepala Madrasah, yaitu diantaranya beberapa guru ada yang kebingungan tentang cara menerapkan di dalam kelas dan penyesuaian dengan model pembelajaran yang digunakan.⁷ Dengan adanya penerapan Model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran Tematik sebagaimana yang dialami oleh beberapa guru pada awal penerapan tematik.

Model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami konsep dan prinsip. Guru mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan eksperimen yang memungkinkan mereka dapat menemukan prinsip atau konsep bagi mereka sendiri. Pembelajaran penemuan merupakan

⁶ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember 19 Agustus 2019.

⁷ Abdul Kohar, Wawancara, Jember 2 September 2019.

model pembelajaran yang mengatur sedemikian rupa cara peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dengan cara yang penuh dengan kemandirian. Dalam pembelajaran penemuan, peserta didik diberi keleluasaan dalam menyusun kegiatan, menyusun strategi pencapaiannya, dan mengatasi masalah sehingga peserta didik akan menemukan jawabannya sendiri, dan guru berperan untuk memberikan atas temuan-temuan yang dihasilkan oleh peserta didik.⁸

Tahapan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah dimulai dari seorang guru yang terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui gambar atau pertanyaan-pertanyaan lainnya agar peserta didik bisa terangsang (*Stimulasi*), kemudian gambar tersebut dibagikan kepada peserta didik agar peserta didik bisa mengidentifikasi masalah yang ada di gambar tersebut (*Problem Statement*), kemudian peserta didik diberikan pengalaman mencari alternatif pemecahan masalah (*data collection*), kemudian peserta didik melatih, mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya (*data processing*), dan yang terakhir peserta didik berdiskusi dan mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification dan generalisasi*).⁹

⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 257-258.

⁹ Ibid., 261.

Model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) memiliki tujuan, yaitu mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dan versifat aktif, menemukan situasi dan meramalkan, merumuskan strategi tanya jawab, melatih kerja sama, mencari penemuan yang lebih bermakna, dan memudahkan transfer.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagaimana yang dilakukan oleh Syarifah yang berjudul Penerapan Metode *Discovery Learning* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan penerapan metode *Discovery Learning* sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dalam aktivitas guru pada siklus I hanya 70,19% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,96% dengan kategori baik. sedangkan dalam aktifitas peserta didik juga dikatakan berhasil dikarenakan pada siklus I hanya 70,37% dengan kategori cukup dan pada siklus II menjadi 91,66% dengan kategori sangat baik sekali. kemudian dilihat dari hasil tes belajar peserta didik secara klasikal juga sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dari hasil tes pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena pada siklus ini rata-rata hasil tes belajar peserta didik hanya 29,72 dan pada siklus II

sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 70,27%.¹⁰

Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Anwar yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTS Darul ma'arif Jakarta dengan hasil penelitian bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik disetiap siklusnya. Ternyata dengan demikian dari beberapa penelitian tersebut penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik baik dari segi akademis maupun keaktifan peserta didik di dalam kelas.¹¹

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagian besar mendapatkan data bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* ternyata cukup efektif dalam penyelesaian beberapa problem pembelajaran di beberapa sekolah. Begitu juga, sebagaimana yang dilakukan oleh guru-guru di MIN 5 Jember, dengan penerapan model *Discovery Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang lebih baik dan dengan model ini juga diharapkan peserta didik

¹⁰ Syarifah, *Penerapan Metode Discovery Learning Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Kelas Iv Min 11 Banda Aceh*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 78.

¹¹ Chairul Anwar, *penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di Kelas VIII MTS Darul Ma'arif Jakarta*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 80.

menjadi lebih aktif serta bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini, karena tidak jarang kita menemui proses pembelajaran di dalam kelas yang kurang kondusif disebabkan karena kurangnya interaktif antar peserta didik, motivasi di dalam kelas, dan tata kelola kelas yang sesuai, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, ada tiga fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun Fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

3. Bagaimana evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan, terutama sebagai bahan

pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya keilmuan tentang model pembelajaran *Discovery Learning* dalam dunia pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang model pembelajaran *Discovery Learning* di MI/SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dan calon guru agar lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.
- 2) Dapat memberikan kontribusi positif yang diharapkan dapat berguna dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu.

b. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa mendatang.

2) Dapat berguna dalam kemajuan dan peningkatan prestasi serta peningkatan kualitas sekolah

c. Bagi Peneliti dan Pembaca

1) Sebagai upaya membelajarkan diri dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

2) Dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi kelangsungan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

3) Sebagai salah satu sumber informasi terkait penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di MI/SD.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka hal-hal yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang dimaksud disini adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Dengan diterapkannya pendekatan tematik dalam pembelajaran akan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan dan menyenangkan.

2. Model pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang dimaksud disini adalah kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, peserta didik melakukan pengamatan, mengelompokkan dan menarik kesimpulan.

Jadi, yang dimaksud dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember adalah penerapan sebuah model pembelajaran yang mana peserta didik tidak diberikan pembelajaran atau materi secara keseluruhan, akan tetapi sebagian materi ditemukan sendiri sehingga peserta didik mampu mengasah pengetahuannya sendiri dengan begitu peserta didik menjadi lebih aktif dan proses belajarnya pun menyenangkan. Proses pembelajarannya tersebut melalui beberapa tahapan yaitu; a) pemberian rangsangan (*stimulation*), b) Pernyataan masalah (*Problem Statement*), c) Pengumpulan data (*Data Collection*), d) Pemrosesan data (*Data Processing*), e) Verifikasi (*Verification*), f) Generalisasi/ menarik simpulan (*Generalization*).

Sebagaimana juga yang dilakukan oleh guru kelas VI MIN 5 Jember dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu; a) Stimulasi (pemberian rangsangan), guru menstimulasi peserta didik dengan memberikan sebuah gambar, b) *Problem Statement* (pernyataan masalah), guru memberikan gambar lalu peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam gambar tersebut, c) *Data Collection* (pengumpulan data) peserta didik diberikan pengalaman mencari alternatif pemecahan masalah, d) *Data Processing* (pemrosesan data), melatih peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya, e) *Verification* dan *Generalization* (verifikasi dan menarik kesimpulan), peserta didik berdiskusi dan berkomunikasikan hasil diskusinya didepan kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu memaparkan sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi pendahuluan penelitian yang terdiri dari sub sub, diantaranya: latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab ini berfungsi untuk menjadi landasan atau pijakan awal dalam penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan, yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan berisi tentang landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang dijadikan pijakan, yakni tentang penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini memuat tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini dijelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, serta pembahasan temuan lapangan. Bab ini berfungsi sebagai tempat kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna mendapatkan kesimpulan.

Bab V Penutup. Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini dapat diperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muchlizani A, dengan judul *Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Peserta didik Kelas II SDIT Al Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar*.¹²

Penelitian ini Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (apa yang dilihat dan apa yang diamati) dan lokasi penelitian di lingkungan pendidikan, sampel penelitian yaitu 22 peserta didik dan guru kelas II SDIT Al Akhyar. Dengan hasil penelitian meliputi: 1) dalam perencanaan pembelajaran tematik belum dilaksanakan sebagaimana mestinya dikarenakan guru belum melaksanakan pemetaan kompetensi dan belum menyusun jaring tema. 2) metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik terlihat kurang semangat saat proses pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Lokasi

¹² Nurul Muchlizani A, *Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Peserta didik Kelas II SDIT Al Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar* (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016), 113.

yang diteliti sama-sama di lingkungan pendidikan, dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis yang berbeda dengan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah Studi Lapangan (*Field Research*) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan jenis fenomenologi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Puspitasari, dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Adapun hasil penelitiannya adalah: guru kurang memahami dalam membuat RPP tematik, dan juga memiliki kesulitan dalam pelaksanaan dikelas yaitu menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik dan juga pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Field Research*), sedangkan di penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Study Kasus.

¹³ Rizki Puspitasari, *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 95.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar, dengan judul *Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan prestasi belajar fiqih di Kelas VIII MTS Darul Ma'arif Jakarta*.¹⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik disetiap siklusnya. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, sama-sama mengkaji tentang penerapan model *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan di penelitian terdahulu ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, dengan judul *Penerapan Metode Discovery Learning Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Kelas Iv Min 11 Banda Aceh*.¹⁵

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan

¹⁴ Chairul Anwar, *penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di Kelas VIII MTS Darul Ma'arif Jakarta*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 80.

¹⁵ Syarifah, *Penerapan Metode Discovery Learning Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Kelas Iv Min 11 Banda Aceh*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 78.

penerapan metode *Discovery Learning* sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dalam aktivitas guru pada siklus I hanya 70,19% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,96% dengan kategori baik. sedangkan dalam aktifitas peserta didik juga dikatakan berhasil dikarenakan pada siklus I hanya 70,37% dengan kategori cukup dan pada siklus II menjadi 91,66% dengan kategori sangat baik sekali. kemudian dilihat dari hasil tes belajar peserta didik secara klasikal juga sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dari hasil tes pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena pada siklus ini rata-rata hasil tes belajar peserta didik hanya 29,72 dan pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 70,27%.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, sama-sama mengkaji tentang penerapan metode *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan di penelitian terdahulu ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Gordella Nugraheni, dengan judul *Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Motivasi Dan*

*Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri Kreet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*¹⁶

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode *Discovery Learning* ini mengalami peningkatan, Hal ini dibuktikan oleh nilai peserta didik yang semakin meningkat. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, sama-sama mengkaji tentang penerapan metode *Discovery Learning* dan sama-sama meneliti di lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan di penelitian terdahulu ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Nurul Muchlizani A	Penerapan Pembelajaran Tematik Pada	• Meneliti tentang penerapan	• Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

¹⁶ Gordella Nugraheni, *Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri Kreet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 128.

1	2	3	4	5
		Peserta didik Kelas II SDIT Al Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar	pembelajaran tematik <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif • Lokasi penelitian di lembaga pendidikan 	<i>Field Research</i> , sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Fenomenologi
2	Rizki Puspitasari	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik • Pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu berlokasi di kauman utara jombang • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Field Research</i>, sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Study Kasus
3	Chairul Anwar	Penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan prestasi belajar fiqih di Kelas VIII MTS Darul Ma'arif Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang penerapan <i>Discovery Learning</i> • Lokasi penelitian dilembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) • Penelitian terdahulu berlokasi di Jakarta.

1	2	3	4	5
4	Syarifah	Penerapan Metode <i>Discovery Learning</i> Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Kelas Iv Min 11 Banda Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang penerapan metode pembelajaran <i>Discovery Learning</i> • Lokasi penelitian di lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) • Penelitian terdahulu berlokasi di Banda Aceh.
5	Gordella Nugraheni,	Penerapan Metode <i>Discovery</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri Krebet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang penerapan metode <i>Discovery Learning</i> • Lokasi penelitian dilembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) • Penelitian terdahulu berlokasi di Kulon Progo.

B. Kajian Teori

a. Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Mohamad Muklis dalam Departemen Pendidikan Nasional, pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam belajar secara tematik peserta didik akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.¹⁷

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Sa'dun Akbar dkk, menyatakan bahwa "Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada

¹⁷ Muklis, "Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar, (Jakarta: Jurnal Fenomena, Vol IV No 1), 3.

peserta didik."¹⁸ Menurut Sa'dun Akbar dkk, menyatakan bahwa "Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik."¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model dari kurikulum terpadu dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

2) Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi beberapa Yaitu:

(1) Prinsip penggalian tema

(a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk mata pelajaran.

(b) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.

¹⁸Sa'dun Akbar, Dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 17.

¹⁹ Ibid.,17.

- (c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan.
 - (d) Tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagian besar minat peserta didik.
 - (e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
 - (f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
 - (g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.²⁰
- (2) Prinsip Pengelolaan pembelajaran
- (a) Guru hendaknya tidak bersikap otoriter atau menjadi “*single actor*” yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran.
 - (b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.
 - (c) Guru perlu bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan pembelajaran.
 - (d) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri disamping bentuk penilaian

²⁰Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2010), 85-86.

lainnya.

- (e) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.²¹

(3) Prinsip evaluasi

- (a) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri disamping bentuk penilaian lainnya.
- (b) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.²²

(4) Prinsip reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.²³

²¹ Ibid.,85.

²² Ibid.,86.

²³ Ibid.,86.

3) Karakteristik Pembelajaran Tematik

sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai Berikut:

(a) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.²⁴

(b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan ini peserta didik dihadapkan langsung pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

(c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema

²⁴ Ibid.,92.

yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

(d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

(e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada.

(f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

- (g) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Hal ini dilakukan karena karakteristik dari anak adalah dunia bermain. Jangan sampai karakter mereka tercabut dari dunianya, tetapi guru tetap harus mengemas dan menyampaikan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁵

4) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan sebagai berikut:²⁶

- a) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- b) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
- e) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti

²⁵ Ibid.,92.

²⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers,2015), 145.

bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.

- f) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- g) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, dan
- h) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Fungsi pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.²⁷

²⁷ Ibid.,146.

5) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut.²⁸

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.

Di samping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur Balitbang Diknas dalam Abdul majid mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran terpadu, yaitu sebagai berikut.²⁹

²⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 92-94.

²⁹ Ibid.,92.

a) Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru diuntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.³⁰

b) Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

³⁰ Ibid.,93

c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan. jika sarana ini tidak dipenuhi, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan terhambat

d) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

e) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dan' beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk

berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.³¹

6) Pengelolaan Pembelajaran Tematik

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-sehari.³²

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik (minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik sudah tertulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum

³¹ Ibid.,94.

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 15-16

2013 pada setiap mata pelajaran yang terpisah satu dengan lainnya.

Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran tematik terpadu, hal pertama yang harus mendapat perhatian guru di sekolah dasar yaitu kejelian dalam mengidentifikasi KI/KD dan menetapkan indikator pada setiap mata pelajaran yang akan dipadukan.³³ Guru harus memahami betul kandungan isi dari masing-masing kompetensi inti dan indikator tersebut sebelum dilakukan pepaduan-pepaduan.

Penerapan pembelajaran terpadu harus dipahami betul oleh guru kelas di sekolah dasar, di mana guru memiliki pengalaman mengajarkan tema, subtema dari seluruh muatan mata pelajaran, guru bisa lebih cepat melihat keterhubungan kompetensi dasar, Kompetensi Inti dan Indikator antarmata pelajaran, semua itu sudah dipetakan dan tertera dalam buku guru SD/MI dari kelas 1 sampai dengan kelas VI.

Dalam merancang pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar bisa dilakukan dengan dua cara.

³³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, Penilaian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 155.

Pertama, dimulai dengan menetapkan terlebih dahulu tema-tema tertentu yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dasar pada beberapa muatan mata pelajaran yang diperkirakan relevan dengan tema-tema tersebut.³⁴

Tema-tema ditetapkan dengan memerhatikan lingkungan yang terdekat dengan peserta didik, dimulai dari hal yang termudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju yang kompleks dan dari hal yang konkret menuju ke hal yang abstrak. Cara ini biasanya dilakukan untuk kelas-kelas awal sekolah (kelas I dan II). Contoh tema yang bisa dikembangkan misalnya: diriku, keluargaku, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, pekerjaan, tumbuhan, hewan, alam sekitar dan sebagainya.

Kedua, dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang memiliki hubungan, dilanjutkan dengan penetapan tema pemersatu. Dengan demikian, tema-tema pemersatu tersebut ditentukan setelah mempelajari kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran. Penetapan tema dapat dilakukan dengan

³⁴ Ibid.,156.

melihat kemungkinan materi pelajaran pada salah satu mata pelajaran yang dianggap dapat mempersatukan beberapa kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan. Cara ini dilakukan untuk jenjang sekolah dasar kelas I s.d. VI.

Alur atau langkah-langkah dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi enam tahap yaitu:

(1) Menetapkan Mata Pelajaran yang akan dipadukan

Tahap ini sebaiknya dilakukan setelah membuat pemetaan kompetensi dasar secara menyeluruh pada semua muatan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dengan maksud supaya terjadi pemerataan keterpaduan dan pencapaiannya. Pada saat menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan sebaiknya sudah disertai dengan alasan atau rasional yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dasar oleh peserta didik dan kebermaknaan belajar.

(2) Mempelajari Kompetensi Dasar dan Indikator dari Muatan Mata Pelajaran yang akan Dipadukan³⁵

³⁵ Ibid.,156.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian atas kompetensi dasar pada jenjang dan kelas yang sama dari beberapa muatan mata pelajaran yang memungkinkan untuk diajarkan dengan menggunakan payung sebuah tema pemersatu. Sebelumnya perlu ditetapkan terlebih dahulu aspek-aspek dari setiap muatan mata pelajaran yang dapat dipadukan.

(3) Memilih dan Menetapkan Tema/Topik Pemersatu

Tahap berikutnya yaitu memilih dan menetapkan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar dan indikator pada Setiap muatan mata pelajaran yang akan dipadukan pada kelas dan semester yang sama.³⁶ Dalam memilih dan menetapkan tema terdapat beberapa hal yang perlu pertimbangan, di antaranya:

- (a) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir tingkat tinggi pada diri peserta didik serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajarnya.

³⁶ Ibid.,157.

(b) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya dan

(c) Penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat dan dikenali oleh peserta didik. Tema-tema pemersatu yang akan dibahas dalam pembelajaran tematik terpadu bisa ditetapkan sendiri oleh guru dan/atau bersama peserta didik berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

(4) Membuat Matriks atau Bagan Hubungan Kompetensi Dasar dan Tema Pemersatu.

Pada tahap ini dilakukan pemetaan keterhubungan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tema pemersatu.³⁷ Pemetaan tersebut dapat dibuat dalam bentuk bagan dan/ atau matriks jaringan tema yang memperlihatkan kaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Tidak hanya itu, dalam pemetaan ini harus tampak juga hubungan tema pemersatu dengan indikator-indikator pencapaiannya. Contoh pemetaan

³⁷ Ibid.,159.

keterhubungan kompetensi dasar dengan tema pemersatu "Binatang" dalam bagan dan matriks berikut ini:

(5) Menyusun Silabus Pembelajaran Tematik Terpadu

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus pembelajaran tematik. Secara umum, silabus ini diartikan sebagai garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran tematik. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok materi yang perlu dipelajari peserta didik.³⁸ Dalam menyusun silabus perlu didasarkan pada matriks/bagan keterhubungan yang telah dikembangkan. Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus tersendiri. Format silabus disusun dalam bentuk matriks dan memuat tentang:

- i. Muatan mata pelajaran yang akan dipadukan.
- ii. Kompetensi inti/kompetensi dasar.

³⁸ Ibid.,161.

- iii. Indikatornya yang akan dicapai.
- iv. Kegiatan pembelajaran berisi tentang materi pokok, strategi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan.
- v. Sarana dan sumber, yaitu diisi dengan media/sarana yang akan digunakan dan sumber-sumber bacaan yang dijadikan bahan atau rujukan dalam kegiatan pembelajaran.
- vi. Penilaian, yaitu jenis dan bentuk evaluasi yang akan dilakukan. Pada kurikulum 2013 silabus sudah dibuat oleh kemendikbud.

(6) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tematik perlu disusun suatu rencana pembelajaran.

Penyusunan rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.³⁹

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- i. Tema atau judul yang akan dipelajari dalam pembelajaran.

³⁹ Ibid.,162.

- ii. Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- iii. Kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai.
- iv. Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator. Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator).
- v. Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- vi. Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).

7) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.⁴⁰ Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan ke dalam tiga langkah sebagai berikut.

(a) Kegiatan awal/pembukaan (*opening*)

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah pertama, untuk menarik perhatian peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan peserta didik bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya; melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi peserta didik; melakukan interaksi yang menyenangkan. Kedua, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga peserta didik merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak peserta didik

⁴⁰ Majid, *Pembelajaran Tematik*, 129.

untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan, dan mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan peserta didik. Ketiga, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.⁴¹

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi peserta didik. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan

⁴¹ Ibid.,129.

peserta didik dalam mempelajari tema atau Subtema yang sedang dipelajari. Peran inilah yang disebutkan oleh Nasution dalam Abdul Majid sebagai suatu aktivitas mengorganisasi dan mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.⁴²

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan Strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema. Pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan agar peserta didik mengalami, mengerjakan, memahami atau disebut dengan belajar melalui proses. Untuk itu maka selama proses pembelajaran peserta didik mengamati obyek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar

⁴² Ibid.,130.

anak berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan guru melalui pertanyaan-pertanyaan menantang yang membangkitkan anak untuk berpikir dan mencari solusi melalui kegiatan belajar.

(c) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari peserta didik serta keterkaitannya dengan Pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁴³ Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada

⁴³ Ibid.,130.

situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.

Berkaitan dengan evaluasi Vogt dalam Abdul Majid menyebutkan bahwa *assessment* dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara peserta didik dan guru. *Assessment* dapat dilakukan secara formal maupun informal. Formal *assessment* dapat berupa tes khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa, sedangkan informal *assessment* berkaitan dengan kemajuan peserta didik yang dapat dilakukan melalui catatan anekdot, observasi, diskusi kelompok, refleksi dan laporan kelompok belajar. *Self assessment* bagi peserta didik akan membantu untuk dapat mengukur kemajuan diri. Mereka juga dapat mengetahui apa yang telah mereka yang telah mereka pelajari . Caranya dapat menggunakan *checklist*, refleksi tertulis, atau *journal*.

8) Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu

Penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD/MI meliputi prosedur yang digunakan, jenis dan bentuk penilaian, serta alat evaluasi yang digunakan.⁴⁴ Penilaian tersebut

⁴⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik*, 179.

disesuaikan dengan Penilaian *autentik* atau *Authentic Assessment*, yaitu dalam bentuk penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian kinerja dan tes.

(1) Prinsip Penilaian

Pada dasarnya penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, di mana penilaian harus dilakukan secara komprehensif baik input, proses, maupun produk.

Untuk memperoleh hasil yang akurat, dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tematik terpadu, guru perlu memerhatikan beberapa prinsip penilaian, yaitu:

(a) Prinsip integral dan komprehensif yakni penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁴⁵

(b) Prinsip kesinambungan yakni penilaian dilakukan secara berencana, terus-menerus dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang

⁴⁵ Ibid.,179.

perkembangan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

(c) Prinsip objektif yakni penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang handal dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang diukur (*authentic*).

(2) Objek Penilaian

Objek dalam penilaian pembelajaran tematik terpadu mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu.

Hasil belajar tersebut pada hakikatnya merupakan kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Penilaian keduanya saling

berkaitan hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar.

(3) Jenis dan Alat Penilaian

Jenis penilaian pembelajaran tematik terpadu dilihat dari segi alatnya terdiri atas tes (*test*) dan bukan tes (*non test*).⁴⁶ Sistem penilaian dengan menggunakan teknik tes disebut penilaian konvensional. Sistem penilaian tersebut kurang dapat menggambarkan kemajuan belajar peserta didik secara menyeluruh, sebab biasanya hasil belajar peserta didik digambarkan dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf di mana gambaran maknanya sangat abstrak. Oleh karena itu, untuk melengkapi gambaran kemajuan belajar peserta didik secara menyeluruh, perlu dilengkapi dengan menggunakan teknik penilaian lainnya yaitu teknik bukan tes.

Penilaian dengan menggunakan teknik bukan tes disebut penilaian alternatif (*alternative assessment*). Penilaian alternatif dipakai sebagai penunjang dalam memberikan gambaran pengalaman dan kemajuan belajar peserta didik

⁴⁶ Ibid.,180.

secara menyeluruh. Melalui penggunaan penilaian alternatif kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui oleh guru dan orang tua, bahkan oleh peserta didik sendiri.

Hal ini sesuai dengan tuntutan penilaian autentik dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu bahwa penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran dan dilakukan dengan cara pengumpulan kerja peserta didik (*portofolio*), hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*Performance*) dan tes tertulis (*paper & pen*).⁴⁷ Hasil penilaian pembelajaran terpadu dengan cara tersebut berguna sebagai umpan balik bagi peserta didik, memantau kemajuan dan diagnosis, masukan bagi perbaikan program pembelajaran, mencapai kompetensi yang diharapkan dan memberi informasi komunikatif bagi masyarakat.

Jenis penilaian dengan teknik tes sebenarnya sudah sangat biasa digunakan dalam pembelajaran konvensional. Teknik tes ini mencakup tes lisan (*oral test*), tes tertulis (*written test*) dan tes tindakan

⁴⁷ Ibid.,180.

(*action test*). Tes lisan merupakan suatu tes yang menuntut jawaban secara lisan dari peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang berbasis kompetensi, tes lisan bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan baik ditujukan kepada peserta didik secara kelompok maupun secara individual. Pertanyaan lisan bisa diajukan kepada peserta didik pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung atau pada kegiatan awal pembelajaran untuk materi pelajaran yang telah lalu dan pada kegiatan akhir pelajaran untuk materi pelajaran yang telah diberikan hari itu.

Tes tertulis yaitu suatu tes yang menuntut jawaban secara tertulis dari peserta didik.⁴⁸ Soal-soal tes tertulis disusun dalam bentuk tes objektif dan tes uraian (*essay*). Tes objektif cukup banyak ragamnya yaitu tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan berganda (*multiple choice*), tes menjodohkan (*matching test*) dan tes isian singkat (*short answer*). Sedangkan tes uraian terdiri atas tes uraian terbatas /tertutup /terstruktur dan tes uraian yang bebas/terbuka.

⁴⁸ Ibid.,181.

Sifat tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (*speed test*) ada juga yang mengutamakan kekuatan (*power test*). Pada umumnya tes objektif termasuk tes yang mengutamakan kecepatan dan tes uraian mengutamakan kekuatan.

Jenis penilaian dengan teknik non-tes sangat tepat diterapkan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Bentuk penilaian dengan teknik bukan tes meliputi: catatan sekolah, cuplikan kerja, portofolio, wawancara, observasi, jurnal dan catatan anekdot.

Catatan Sekolah, merupakan laporan tentang kemajuan belajar peserta didik berupa penggambaran/deskripsi mengenai aspek-aspek yang dialami peserta didik di sekolah. Catatan ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam dan menyeluruh mengenai peserta didik dan dilakukan secara terus-menerus.

Cuplikan Kerja, merupakan penilaian yang dilakukan dengan melihat tugas dalam bentuk proses atau produk yang dihasilkan peserta didik. Proses

dan produk yang dihasilkan peserta didik tersebut selanjutnya digunakan untuk menilai dan menentukan tingkat pengetahuan atau keterampilan peserta didik untuk mendukung penilaian kinerja (*performance test*).

Portofolio, merupakan folder atau dokumen yang berisi hasil karya peserta didik yang dianggap sangat berarti, merupakan karya terbaik dan favorit, sangat sulit dikerjakan tetapi berhasil dan sangat menyentuh perasaan atau memiliki nilai kenangan.⁴⁹

Dengan demikian portofolio ini bukan kumpulan hasil karya peserta didik, tetapi lebih merupakan pengorganisasian dokumen hasil karya peserta didik yang dapat menggambarkan profil kompetensi hasil belajarnya. Isi portofolio harus terus direvisi secara periodik di mana pada akhir semester diharapkan diperoleh portofolio final yang telah dinilai oleh guru.

Wawancara, merupakan teknik penilaian lisan yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari peserta didik tentang sesuatu yang telah dipelajari.⁵⁰

Penilaian dengan wawancara ini dapat dipakai

⁴⁹ Ibid.,181.

⁵⁰ Ibid.,182.

sebagai penunjang atau pelengkap jika dengan penilaian yang lain belum didapatkan gambaran yang jelas tentang peserta didik. Wawancara ini dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok. Pada saat wawancara guru perlu memberikan rasa aman kepada peserta didik sehingga mereka memiliki keberanian untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan oleh guru secara nyaman dan tidak terpaksa.

Observasi, merupakan teknik penilaian alternatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang sesuatu yang terjadi pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Observasi ini harus selalu diusahakan dalam situasi yang alami agar dapat memperoleh data yang sebenarnya.

Jurnal, merupakan catatan harian yang menggambarkan kegiatan peserta didik setiap hari.⁵¹ Jurnal ini dapat berisikan hal-hal yang dilakukan peserta didik di dalam kelas maupun di luar jam sekolah. Selain itu dapat juga dipakai oleh guru

⁵¹ Ibid.,182.

untuk memberi pertimbangan, motivasi dan penguatan kepada peserta didik.

Catatan Anekdote (*anecdotal record*), merupakan catatan pengamatan informal yang menggambarkan perkembangan bahasa maupun perkembangan sosial, kebutuhan, kelebihan, kekurangan, kemajuan, gaya belajar, keterampilan dan strategi yang di gunakan peserta didik atau yang berkaitan dengan hal apa saja yang tampak bermakna ketika dilakukan pengamatan. Catatan ini berisi komentar singkat yang spesifik mengenai sesuatu yang dikerjakan dan yang perlu dikerjakan peserta didik yang didokumentasikan secara terus-menerus sehingga menggambarkan kemampuan berbahasa peserta didik secara luas. Aktivitas peserta didik yang menunjukkan kemampuan dan perkembangan diri dicatat pada suatu kartu catatan (setiap anak satu kartu). Catatan tersebut mencakup juga kelebihan, kekurangan dan kemajuan-kemajuan yang dicapai peserta didik.

(4) Pelaporan Hasil Penilaian

Laporan hasil penilaian pada dasarnya merupakan laporan kemajuan belajar peserta didik

selama mengikuti pembelajaran selama satu semester yang dibuat sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada orangtua/wali peserta didik, komite sekolah, atasan, masyarakat dan instansi terkait lainnya.⁵² Laporan hasil penilaian ini juga merupakan sarana komunikasi dan sarana kerja sama antara sekolah dengan orangtua yang bermanfaat baik bagi kemajuan belajar peserta didik maupun bagi pengembangan sekolah.

Laporan hasil penilaian disusun dengan jalan memperhitungkan seluruh informasi yang terkumpul berikut teknik pengolahannya. Penyusunan laporan tersebut dilakukan secara logis, sistematis, komprehensif dan diakhiri dengan sejumlah rekomendasi dan saran-saran yang disampaikan kepada semua pihak terkait.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan

⁵² Ibid.,183.

deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.

Pada Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:

- (a) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
- (b) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- (c) Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan selanjutnya dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik.

b. Model Discovery Learning

1) Pengertian Model *Discovery Learning*

Salah satu tokoh penting yang mempopulerkan pembelajaran Discovery Learning (penemuan) adalah Jerome S. Bruner. Ia (1966) menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik simpulan dari prinsip-prinsip umum

berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis.⁵³ Bruner berpendapat bahwa peserta didik harus berperan secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Para pakar lain yang berpendapat tentang pembelajaran penemuan adalah sebagai berikut:

Manurut Wilcox (Slavin, 2010) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik mengenai konsep-konsep maupun prinsip-prinsip.⁵⁴ Guru mendorong peserta didik agar terlibat dalam pembelajaran yang memberikan pengalaman sehingga peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Menurut Suwangsih dan Tiurlina (2006) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum pernah diketahuinya tanpa melalui pemberitahuan karena sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.⁵⁵

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwasannya model pembelajaran *Discovery Learning* adalah

⁵³ Jerome. S. Bruner, *Toward a Theory Of Intruction*. (Cambridge: Harvard University, 1966).
Lihat juga Donni Junni Priansa, *Pengembangan Strategi...*258.

⁵⁴ Wilcox dalam Slavin, *Cooperatif Learning: Teori, riset, dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media, 2010) Lihat juga Donni Junni Priansa, *Pengembangan Strategi...*258.

⁵⁵ Suwangsih dan Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: UPI Press, 2006) Lihat juga Donni Junni Priansa, *Pengembangan Strategi...*260.

pembelajaran yang mana guru tidak memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan seluruhnya, akan tetapi peserta didik dituntut untuk menemukan sendiri dengan tujuan agar peserta didik menjadi lebih aktif di kelas.

2. Tujuan pembelajaran *Discovery Learning*⁵⁶

Tabel 2.2

No	Tujuan	Penjelasan
1.	Partisipasi dan keaktifan peserta didik	Pembelajaran penemuan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak peserta didik dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.
2.	Penemuan situasi dan meramalkan	Melalui pembelajaran penemuan, peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkret atau abstrak, juga meramalkan informasi tambahan yang diberikan.
3.	Merumuskan strategi tanya jawab	Peserta didik akan belajar cara merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
4.	Melatih kerja sama	Pembelajaran penemuan membantu peserta didik untuk membentuk kerja sama yang efektif, saling berbagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain
5.	Penemuan lebih bermakna	Beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan, konsep dan prinsip yang dipelajari melalui pembelajaran penemuan menjadi lebih bermakna.
6.	Memudahkan transfer	Keterampilan yang dipelajari dalam situasi pembelajaran penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan di aplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

⁵⁶ Ibid., 260.

3. Adapun langkah-langkah model *Discovery Learning* menurut Syah yang dikutip Donni Juni Priansa di kelas adalah:⁵⁷

(a) *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

(b) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

(c) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

⁵⁷ Ibid., 261-262.

(d) *Data Processing* (Pengolahan Data)

Semua informasi hasil bacaan, diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

(e) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan data hasil processing.

(f) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan verifikasi.

Dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan sebuah media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik salah satunya yaitu media gambar.

Menurut pendapat Cecep Kusnandi bahwasannya media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi fisual. Media gambar mempunyai tujuan untuk

menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi-informasi.⁵⁸

4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)⁵⁹

Tabel 2.3

No	Kelebihan	Kekurang
1.	Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah.	Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dan peserta didik.
2.	Meningkatkan motivasi	Menyita waktu banya. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing peserta didik dalam belajar. Bagi seorang guru hal ini bukan pekerjaan yang mudah sehingga ia memerlukan waktu yang banyak dan ia sering merasa belum puas jika tidak banyak memberikan motivasi dan bimbingan peserta didik belajar dengan baik.
3.	Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik.	Menyita pekerjaan guru.
4.	Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil	Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan.

⁵⁸ Cecep Kunandi, Bambang Sujtipto, *Media pembelajaran manual dan digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013). 41-42.

⁵⁹ *Ibid.*, 270.

	akhir.	
5.	Menimbulkan rasa puas bagi peserta didik. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.	Tidak berlaku untuk semua topik.
6.	Peserta didik akan dapat mentransfer ke berbagai konteks.	
7.	Melatih peserta didik belajar mandiri.	

Jadi, dari tabel di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwasannya model *Discovery Learning* mempunyai kelebihan diantaranya, mampu meningkatkan kemampuan peserrta didik untuk memecahkan masalah pada saat pembelajaran menggunakan model *Discoveri Learningm*, Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik di kelas, peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir dan menimbulkan rasa puas bagi peserta didik dan mendorong melakukan penemuan lagi dan juga melatih peserta didik untuk mandiri. Sedangkan kekurangannya yaitu; Guru memerlukan waktu yang lebih banyak pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discoveri Learning*, guru bekerja lebih ekstra pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi lapangan (*field Research*) yaitu, penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember khususnya di kelas VI.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember yang beralamatkan di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember ini dari arah selatan berbatasan dengan sungai dan perkampungan, sebelah timur berbatasan dengan perkampungan, sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Sempolan, sedangkan dari arah barat berbatasan dengan persawahan.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan subyek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Melalui teknik *purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

1. Bapak Abd. Kohar selaku Kepala MIN 5 Jember Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

2. Ibu Luluk Eka Budiatutik selaku Guru kelas VI al-A'la MIN 5 Jember Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
3. Ibu Ninik Ernawati selaku Guru kelas VI ad-Duha MIN 5 Jember Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
4. Keysha Ilayya Zittha selaku Peserta didik kelas VI al-A'la MIN 5 Jember, kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
5. Muhammad Maulana Faqih selaku Peserta didik kelas VI al-A'la MIN 5 Jember, kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
6. Anisa Zahro Aulia selaku Peserta didik kelas VI ad-Duha MIN 5 Jember, kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
7. Fiqi Hidayat Peserta didik kelas VI ad-Duha MIN 5 Jember, kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Bahasa Indonesia ialah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Syaodih N yang dikutip oleh Satori dan Aan observasi adalah teknik atau cara dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁰

⁶⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 104-105.

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif (observasi berperan serta) dan observasi non partisipatif (observasi tak berperan serta).⁶¹

Jadi observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Yang mana peneliti ikut berpartisipasi untuk mendapatkan data dan mengamati secara langsung.

Adapun data yang akan peneliti cari atau kumpulkan dari observasi adalah data-data meliputi:

- 1) Letak geografis MIN 5 Jember kecamatan silo.
- 2) Situasi dan kondisi MIN 5 Jember kecamatan silo.
- 3) Proses perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.
- 4) Proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.
- 5) Proses evaluasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau

⁶¹ Ibid.,117.

penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku, serta *field note* yang terlampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. wawancara semi terstruktur adalah yang mana pendekatan ini menggunakan petunjuk umum wawancara dengan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan. Yaitu pewawancara membuat garis-garis besar pokok pembicaraan tetapi dalam pelaksanaannya pewawancara dapat mengajukan pertanyaan secara bebas. Pokok pertanyaan tidak perlu ditanyakan runtut dan pilihan katanya tidak baku namun dimodifikasi saat wawancara sesuai situasinya.⁶²

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

- a. Tentang proses perencanaan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Seperti dalam hal:
 - a) Proses penyusunan prota dan promes
 - b) Proses penyusunan silabus

⁶²Ibid.,135.

- c) Proses penyusunan RPP
- b. Proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.
- c. Proses evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.
- d. Pemahaman peserta didik tentang metode *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tematik di kelas VI MIN 5 Jember kecamatan silo.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan sebuah proses pengumpulan data atau proses dokumentasi data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun data yang akan peneliti cari atau kumpulkan dari teknik dokumenter adalah sebagai berikut:

- 1) Profil MIN 5 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember
- 2) Data guru kelas VI selaku guru wali kelas VI
- 3) Data peserta didik kelas VI MIN 5 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember

- 4) Data dokumentasi seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Dokumentasi suasana lingkungan MIN 5 Jember Kecamatan Silo
- 6) Dokumentasi tentang sarana prasarana MIN 5 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember
- 7) Dokumentasi yang relevan dengan fokus masalah yaitu dokumentasi pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari *data Condensation*, *data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.⁶³

1. Kondensasi data (*Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

⁶³ Matthew B Miles. dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook (31 rd edition)*, (California: SAGE Publication, 2014), 12-14.

a. *Selecting (Menyeleksi)*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing (Menfokuskan)*

Miles and Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

c. *Simplifying and abstracting (Menyederhanakan dan mengabstraksi)*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Transforming (Mentransformasi)

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 31.

F. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh penleiti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

Pada penelitian ini, adapun yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara.

Adapun teknik triangulasi data adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilias data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber adalah membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data

⁶⁵ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

informan, misalnya kepala MIN 5 Jember kecamatan silo, guru kelas VI MIN 5 Jember, dan peserta didik kelas VI MIN 5 Jember.

G. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian dalam penelitian ini. Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memasuki lapangan dan dengan bersungguh-sungguh mulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan, serta mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini

dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember atau dikenal dengan MIN 5 Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, sama dengan pendidikan lainnya MIN 5 Jember memulai kegiatan pembelajarannya dari pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.45. MIN 5 Jember berada di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.⁶⁶ Dari profil tersebut dapat disimpulkan bahwa MIN 5 Jember merupakan lembaga pendidikan Dasar Islam (Madrasah Negeri) milik pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama RI yang proses pembelajarannya sama dengan MIN lainnya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

MIN 5 Jember pertama kali didirikan pada tahun 1955 oleh sekelompok Tokoh Agama masyarakat Sempolan. Dengan didasari atas keprihatinan terhadap kondisi dunia pendidikan yang bernafaskan Islam khususnya bagi masyarakat desa Sempolan dan umumnya kecamatan Silo. Pada Tahun 1955 Madrasah Ibtidaiyah Mikhrojul Ulum berdiri di sebidang tanah yang ada di Jl. KH. Dewantoro Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dan pada Tahun 1971 Madrasah Ibtidaiyah Mikhorojul Ulum pindah di Jl. Olahraga No 20 Sempolan. Kemudian

⁶⁶ Dokumen, Jember, 12 September 2019

pada Tahun 1997 MI Mikhorojul Ulum menjadi MIN Sempolan dan Tahun 1998 resmi menjadi MIN Sempolan. Kemudian pada tahun 2017 berubah lagi menjadi MIN 5 Jember.⁶⁷

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN IPTEK “

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut MIN 5 Jember mengemban misi yaitu :

- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam
- 2) Melestarikan budaya daerah
- 3) Meningkatkan perolehan selisih nilai UAS/UAM
- 4) Mengoptimalkan potensi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik
- 6) Mengoptimalkan pengembangan diri
- 7) Meningkatkan potensi peserta didik dengan pembelajaran berbasis teknologi.

4. Data Kelas VI al-A'la dan Kelas VI ad-Duha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

a. Data kelas VI al-A'la MIN 5 Jember

⁶⁷ Dokumen, Jember, 12 September 2019

Jumlah peserta didik kelas VI al-A'la di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember adalah 29 orang yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas VI al-A'la berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda diantaranya berasal dari keluarga petani, wiraswasta, dan pegawai negeri. Berikut adalah daftar nama peserta didik kelas VI al-A'la.

4.1 Tabel

Data Peserta Didik Kelas VI al-A'la MIN 5 Jember

No	Nama	L/P
1.	Ababil Ribbi Munaza	L
2.	Ahmad Danil Mateen Wafa	L
3.	Anang Aula Ramadhan	L
4.	Cindy Agustia Ningtias	P
5.	Diah Ayu Rahmawati	P
6.	Dita Ghina Faiza	P
7.	Erlina Eva Destianti	P
8.	Fahrizatus Zakia	P
9.	Farrosatuz Zaakiyah Amrullah	P
10.	Fitriyatul Hasanah	P
11.	Ghazy Ahnaf Nadhifi Fajrin	L
12.	Inayah Nuril Maulida	P
13.	Indah Khoirunnisa'	P
14.	Kaila Cinta Laura	P
15.	Keysha Ilayya Zittha	P
16.	Kuni Zakiyah Ramadani	P
17.	Leliana Lintang Rohmania	P
18.	M. Iqbal Maulana Faqih	L
19.	Muhammad Hamdani	L
20.	Muhammad Aji Kurniawan	L
21.	Muhammad Maulana Faqih	L
22.	Muhammad Nabilul Akbar	L
23.	Muhammad Rifky Rahmatullah	L
24.	Robbit Zamzami	L
25.	Robitul Umam	L
26.	Swisda Ahnaf Aubin	L
27.	Virsa Raudatul Jannah	P
28.	Yayan	L
29.	Yovita Destia Sari	P

Dari hasil data tersebut peneliti didapatkan data bahwasannya kelas VI al-A'la adalah kelas yang memiliki peserta didik yang kemampuan akademisnya rendah. Luluk Eka Budiastutik adalah guru kelas VI al-A'la yang bertanggung jawab terhadap kelas VI al-A'la begitu juga dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didiknya. Luluk Eka Budiastutik menyadari masalah yang telah terjadi terhadap peserta didiknya sehingga membuat Luluk E.B berusaha untuk merubah hasil belajar peserta didiknya yang awalnya rendah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Luluk Eka Budiastutik menerapkan sebuah model pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan di kelas VI al-A'la yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik, dan agar peserta didik lebih aktif dikelas.

Seiring berjalannya waktu kelas VI al-A'la mampu meraih hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya yang awalnya dibawah KKM menjadi sesuai dengan KKM bahkan mampu diatas KKM. Hal tersebut disebabkan oleh perbaikan mutu pembelajaran dengan terus memberi inovasi dalam setiap pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kreatif, aktif dan menyenangkan.

b. Data Kelas VI ad-Duha MIN 5 Jember

Jumlah peserta didik kelas VI ad-Duha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember adalah 28 orang yang terdiri dari 14 peserta didik

laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas VI ad-Duha rata-rata berasal dari keluarga petani. Berikut adalah daftar nama peserta didik kelas VI ad-Duha.

4.2 Tabel

Data Peserta Didik Kelas VI ad-Duha MIN 5 Jember

NO	Nama	L/P
1.	Ahmad Maulana Hikam	L
2	Alfiatul Hasanah	P
3	Anggun Putri Pramudita	P
4	Anisa Zahro Aulia	P
5	Aulia Ayu Masiah	P
6	Biyu Hardiyanty	L
7	Faza Nawafiu Taufiq	P
8	Fiqi Hidayat	L
9	Ika Firli Maghfiroh	P
10	M. Auzar Fannani	L
11	M. Fahri Al-Zahroni	L
12	M. Farhan Maulidi	L
13	M. Iknas Fisabilillah	L
14	M. Irsan Sya'roni	L
15	Maulidia Windi Novita	P
16	Moch Farizy Zulkarnain	L
17	Mochammad Maulana Hapsi	L
18	Muhammad Fajri Anaufal	L
19	Muhammad Fayyat Al Maulidi	L
20	Muhammad Zidan Atthoriqi	L
21	Nadia Ucha Humayroh	P
22	Noer Lailatul Jannah	P
23	Retno Wulandari	P
24	Satria Taruna negara	L
25	Selfia Ayu Ramadhani	P
26	Sevi Batrisya	P
27	Siti Nabilatul Khoir	P
28	Sri Devi Ayu Lestari	P

Dari tabel di atas, maka salah satu yang mengajar di kelas VI ad-Duha yaitu Ibu Ninik Ernawati. Ninik Ernawati adalah guru kelas VI ad-Duha yang bertanggung jawab terhadap kelas VI ad-Duha begitu juga

dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didiknya. Ninik Ernawati menyadari masalah yang telah terjadi terhadap peserta didiknya sehingga membuat Ninik Ernawati berusaha untuk merubah hasil belajar peserta didiknya yang awalnya rendah menjadi lebih baik dari sebelumnya .

Ninik Ernawati menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didiknya tersebut.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini dimulai pada pertengahan bulan Agustus tanggal 15 Agustus dengan meminta izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. Setelah mendapatkan izin kepala madrasah dilakukan observasi dan wawancara. Dari observasi tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember merupakan lembaga yang menerapkan kurikulum 2013 secara merata dari kelas satu sampai kelas 6 sejak tahun 2016.
2. Jumlah peserta didik pada Tahun pelajaran 2019/2020 kelas VI al-A'la berjumlah 29 peserta didik yaitu dengan rumusan 14 laki-laki dan 15 perempuan.
3. Jumlah peserta didik pada Tahun pelajaran 2019/2020 kelas VI ad-Duha berjumlah 28 peserta didik yaitu dengan rumusan 14 laki-laki dan 14 perempuan.

4. Kegiatan penelitian ini dimulai 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 September 2019
5. Dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

- a. Perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI al-A'la

Perencanaan pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dikelas VI al-A'la MIN 5 Jember dilakukan dengan langkah awal yakni guru menyiapkan program semester, silabus serta menyusun RPP dengan sendiri dengan mencantumkan langkah-langkah

model pembelajaran *Discovery Learning*. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas VI al-A'la.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu menyusun RPP dan juga menyiapkan silabus prota promes itu mbak, saya menyusunnya sendiri mbak, karena lebih fleksibel dalam mengajar, paham sama alur pembelajaran, dan bisa menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik juga. Sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran saya terlebih dahulu melihat materi-materi yang akan saya disampaikan.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyiapkan program tahunan, program semester, silabus dan RPP Luluk Eka Budistutik dalam pembuatannya dikerjakan dengan sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Abdul Kohar selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu memiliki silabus, kalender pendidikan prota promes dan juga harus membuat RPP itu mbak, karena perangkat pembelajaran itu berfungsi sebagai pedoman dan panduan guru saat mengajar.⁶⁹

Alasan guru kelas VI al-A'la menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik diantaranya adalah : a.) Tingkat prestasi yang dimiliki kelas VI al-A'la menengah kebawah, b.) terdapat peserta didik yang kurang aktif dikelas, c.) model ini sesuai jika diterapkan pada pembelajaran tematik.

iya *mbak* karena melihat kondisi kelas VI al-A'la ini yang tingkat prestasinya menengah kebawah, sebelum menggunakan model DL ini anak-anak juga cenderung pasif *mbak* guru berperan dominan dikelas maka saya rasa model ini cocok digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. alasan saya

⁶⁸ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁶⁹ Abdul Kohar, Wawancara, Jember, 2 September 2019.

karena model DL ini kan proses pembelajaran yang mana peserta didik tidak diberi materi dalam bentuk final *mbak*, tapi peserta didik diharapkan mencari sendiri, jadi dari situ peserta didik jadi lebih aktif dalam belajarnya. Nah, sejak saya menerapkan model ini anak-anak jadi lebih aktif dikelas *mbak* dan hasil belajarnya pun yang awalnya nilai ulangan hariannya dibawah KKM menjadi diatas KKM *mbak*.⁷⁰

Luluk Eka Budiastutik juga mengatakan bahwasannya dalam penerapan model *Discovery Learning* ini juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Iya *mbak* pakek media juga, saya seringnya pakek gambar-gambar gitu *mbak*, tapi ya gak tentu kadang pakek yang di print out atau ya pakek LCD itu *mbak*, biasanya kan anak-anak suka kalau dikasih gambar-gambar yang menarik gitu, terus cara jelasinnya itu enak kalau ada medianya *mbak* anak-anak cepet paham.⁷¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi bahwa selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁷²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Keysha Ilayya Zittha peserta didik kelas VI al-A'la tentang perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu sebagai berikut:

iya bu, buk luluk biasanya nunjukkan gambar hewan kadang gambar pohon-pohon gitu bu, kadang gambarnya pakek kertas itu bu, terus dikasih pertanyaan tentang gambarnya itu sama buk luluk, terus disuruh jawab jawabannya ditulis dulu dibuku bu,

⁷⁰ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁷¹ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁷² Peneliti, Observasi, Jember 24 Agustus 2019.

terus disuruh maju ke depan. Habis itu sama buk luluk disuruh baca hasil jawabannya itu bu.⁷³

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Muhammad Maulana

Faqih peserta didik kelas VI al-A'la sebagai berikut:

iya bu, biasanya Buk Luluk sebelum memulai pelajaran Buk Luluk nyiapin alat yang mau digunakan dalam mengajar, kadang Buk Luluk membawa gambar-gambar hewan yang dicetak pakek kertas kadang langsung ditunjukin pakek layar itu bu, habis itu Buk Luluk tanya jawab tentang gambarnya itu bu, terus anak-anak disuruh mencari jawabannya dulu bu kalau sudah tau jawabannya dsuruh maju kedepan buat baca jawabannya itu.⁷⁴

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat Luluk Eka Budistutik berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tidak hanya itu, Luluk Eka Budiastutik juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi dan sejumlah perlengkapan mengenai alat-alat yang digunakan untuk mengajar.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka Proses perencanaan meliputi a.) menyiapkan program semester dan silabus yang disusun dengan sendiri; b.) menyusun RPP yang didalamnya menggunakan model *Discovery Learning* yaitu dari pengembangan silabus yang membuat dengan sendiri; c.) menyiapkan media yang diperlukan seperti media gambar yang digunakan guru kelas VI Al-a'la pada pembelajaran tematik tema 2 sub tema 1 pembelajaran ke 4 dan

⁷³ Keysha Ilayya Zittha, Wawancara, Jember, 21 Agustus 2019.

⁷⁴ Muhammad Maulana Faqih, Wawancara, Jember, 21 Agustus 2019.

tema 2 subtema 2 pembelajaran 1; d.) menyusun rubrik penilaian kognitif.

b. Perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha

Perencanaan penerapan pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas VI ad-Duha dilakukan dengan langkah awal yakni guru membuat RPP dan menyiapkan perangkat pembelajaran sendiri. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran mbak, seperti menyiapkan RPP, silabus, prota promes itu mbak, untuk pembuatan perangkat pembelajaran saya membuatnya sendiri mbak, menurut saya lebih enak kalau buat sendiri bisa menyesuaikan dengan keadaan peserta didik dan paham dengan alur proses pembelajarannya. Sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran saya terlebih dahulu melihat materi-materi yang cocok dengan metode yang akan saya sampaikan kepada peserta didik.⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI peneliti menemukan hasil bahwa dalam menyiapkan RPP, program tahunan, program semester dan silabus Luluk Eka Budiastutik selaku guru kelas VI al-A'la dan Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha dalam pembuatannya dikerjakan sendiri.

Alasan guru kelas VI ad-Duha menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik diantaranya adalah : a.) Tingkat prestasi yang dimiliki kelas VI ad-

⁷⁵ Ninik Ernawati, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

Duha rendah, b.) peserta didik kurang aktif dikelas, c.) ingin membangkitkan semangat belajar peserta didik kelas VI ad-Duha.

Karena kondisi kelas VI ad-Duha ini yang tingkat prestasinya rendah *mbak*, terus anak-anak juga pasif dikelas gak aktif dalam proses pembelajaran, makanya saya rasa model *Discovery Learning* ini cocok untuk diterapkan agar semangat anak-anak untuk belajar itu ada. Model DL ini kan proses pembelajarannya menuntut peserta didik untuk lebih aktif di kelas karna proses pembelajarannya itu peserta didik berusaha menemukan sendiri informasi-informasi yang mereka butuhkan.⁷⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan alasan ingin menarik perhatian peserta didik agar semangat dalam belajar dan juga agar lebih jelas dalam penyampaian materi kepas peserta didik.⁷⁷ Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah melakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tidak hanya itu, Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha juga menyiapkan perangkat pembelajaran dan media berupa media gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

⁷⁶ Ninik Ernawati, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁷⁷ Peneliti, observasi, Jember, 29 Agustus 2019

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka proses perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* meliputi a.) Ninik Ernawati menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, dan prota promes, b) menyiapkan media yang diperlukan seperti media gambar yang digunakan Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha pada pembelajaran tematik, c) menyusun rubrik penilaian dan disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah dibuat guru kelas VI ad-Duha.

2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

a. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI al-A'la

Pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dilakukan pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 4 dan pada tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Luluk Eka Budiastutik selaku guru kelas VI al-A'la yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran model DL ini akan dilakukan pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 4 dan tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1.⁷⁸

⁷⁸ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember 19 Agustus 2019.

Luluk Eka Budiastutik juga mengatakan bahwa peneraan model pembelajaran *Discovery Learning* tidak diterapkan pada setiap pertemuan melainkan pada materi-materi tertentu saja.

Tidak juga *mbak*, pada materi-materi tertentu saja yang sesuai.⁷⁹
Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Luluk Eka

Budiastutik menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* hanya pada materi tertentu saja dimana materi tersebut sesuai dengan model tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abdul Kohar selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yaitu:

Ya mbak karena perangkat pembelajaran itu berfungsi sebagai pedoman dan panduan guru saat mengajar. Misalnya dalam RPP kan ada bagian awal, inti dan akhir yang mana pada masing-masing tahap itu guru harus tau apa yang harus dilakukan pada setiap tahapnya. Misalnya pada tahap inti yang mana guru harus bisa melihat dan memahami kondisi peserta didik agar bisa kondusif dengan begitu guru dapat membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁸⁰

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan keadaan peserta didik dan menyesuaikan dengan kondisi pada saat itu dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Begitu juga yang disampaikan oleh Keysha Ilayya Zittha selaku peserta didik kelas VI Al-a'la yaitu:

Ya gitu wes bu, biasanya bu Luluk kalau ngajar sering bawa gambar-gambar yang bagus gitu bu seperti gambar hewan kadang gambar bunga pohon-pohonan itu, lalu dibagikan ke

⁷⁹ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember 19 Agustus 2019.

⁸⁰ Abdul Kohar, Wawancara, Jember, 2 September 2019.

anak-anak gambarnya itu, terus buk luluk memberikan pertanyaan tentang gambarnya itu kadang anak-anak dibentuk kelompok kadang sendiri-sendiri untuk menjawab pertanyaannya itu bu, terus kalau sudah menemukan jawabannya anak-anak disuruh maju kedepan kelas untuk membaca hasil jawabannya itu bu. Saya dan temen-temen yang lain suka seneng kalau pelajarannya seperti itu, karna gambarnya bagus menarik jadi gak bosan dikelas.⁸¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga belajar menjadi menyenangkan.

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan di dalam kelas pada tanggal 24 Agustus 2019 dan pada 27 Agustus 2019 bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁸²

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama, begitu pula yang dilakukan oleh Luluk Eka Budiastutik kepada peserta didiknya mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Luluk Eka Budiastutik mengajak peserta didik untuk berdoa. Langkah kedua Luluk Eka Budiastutik bertanya kabar peserta didik. Langkah

⁸¹ Keysha Ilayya Zittha, Wawancara, Jember, 21 Agustus 2019.

⁸² Peneliti, Observasi, Jember 24 Agustus 2019.

ketiga Luluk Eka Budiastutik mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu per satu nama peserta didik. Langkah keempat yaitu Luluk Eka Budiastutik melakukan apersepsi. Langkah kelima Luluk Eka Budiastutik menginformasikan tema yang akan dipelajari dan. Langkah keenam yaitu Luluk Eka Budiastutik menyampaikan tahap kegiatan selama pembelajaran kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan selama 150 menit. Langkah pertama Luluk Eka Budiastutik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui gambar dan pertanyaan-pertanyaan lainnya agar peserta didik bisa terangsang (*Stimulasi*), langkah kedua Luluk Eka Budiastutik memberikan gambar tersebut kepada peserta didik agar peserta didik bisa mengidentifikasi masalah yang ada di gambar tersebut (*Problem Statement*), langkah ketiga Luluk Eka Budiastutik memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut (*data collection*), langkah keempat peserta didik melatih, atau mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya (*data prosesing*), dan langkah yang terakhir peserta didik berdiskusi dan guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification dan generalisasi*).

Gambar 4.1
Pelaksanaan Model *Discovery Learning* dikelas VI al-A'la



3. Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Yaitu guru memberikan kesimpulan lalu mengadakan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

b. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha

Pelaksanaan penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas VI ad-Duha dilakukan pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran ke 3. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha yaitu: “saat ini

kelas VI ad-Duha sudah sampai pada tema 2 subtema 1 pembelajaran ke 3 mbak”.⁸³

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana mereka ketika belajar menggunakan model *Discovery Learning* disampaikan oleh Anisa Zahro Aulia “saya sangat senang kak kalau buk Ninik ngajar selalu menyenangkan pembelajarannya, Buk Ninik juga kadang bawa gambar-gambar yang menarik gitu kak tentang pembelajaran yang dipelajarinya, jadinya saya bisa cepat paham kalau diajar buk Ninik”.⁸⁴ Begitu juga pernyataan dari peserta didik, disampaikan oleh Fiqi Hidayat “iya kak, saya jadi semangat belajar kak kalau buk Ninik yang ngajar, soalnya kalau buk Ninik ngajar sering bawak media-media yang bagus gitu kayak gambar-gambar, terus buk ninik melakukan tanya jawab tentang gambarnya itu jadi saya cepat paham dalam belajar”.⁸⁵

Dari pendapat diatas bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* bisa menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran dan juga menjadikan peserta didik aktif dikelas.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan peneliti melakukan observasi yang dilakukan di dalam kelas pada tanggal 29 Agustus 2019 bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model

⁸³ Ninik Ernawati, wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁸⁴ Anisa Zahro Aulia, Wawancara, Jember, 21 Agustus 2019.

⁸⁵ Fiqi Hidayat, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.⁸⁶

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama, begitu pula yang dilakukan oleh Ninik Ernawati kepada peserta didiknya mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Ninik Ernawati mengajak peserta didik untuk berdoa. Langkah kedua Ninik Ernawati bertanya kabar peserta didik. Langkah ketiga Ninik Ernawati mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu persatu nama peserta didik. Langkah keempat yaitu Ninik Ernawati melakukan apersepsi. Langkah kelima Ninik Ernawati menginformasikan tema yang akan dipelajari dan. Langkah keenam yaitu Ninik Ernawati menyampaikan tahap kegiatan selama pembelajaran kepada peserta didik.

2. Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan selama 150 menit. Langkah pertama Ninik Ernawati membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok. Langkah kedua Ninik Ernawati memberikan gambar berbagai jenis tumbuhan kepada setiap kelompok agar peserta didik bisa

⁸⁶ Peneliti, Observasi, Jember 29 Agustus 2019.

mengidentifikasi masalah yang ada di gambar tersebut (*Problem Statement*), langkah ketiga Ninik Ernawati memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut (*data collection*), langkah keempat peserta didik melatih, atau mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya (*data processing*), dan langkah yang terakhir peserta didik berdiskusi dan guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification dan generalisasi*).

Gambar 4.2

Pelaksanaan model *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha



3. Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit. Yaitu guru memberikan kesimpulan lalu mengadakan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya

tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Dan tidak lupa setelah berdoa Ninik Ernawati meminta semua peserta didik untuk piket bersama.

Dengan demikian, maka proses Pelaksanaan model *Discovery Learning* yaitu meliputi: pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen, apersepsi, menyampaikan tema yang akan dipelajari, menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menstimulasi peserta didik dengan memberikan sebuah gambar (*Stimulasi*), guru memberikan gambar lalu peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar tersebut (*Problem Statement* peserta didik diberikan untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut (*data collection*), melatih, mencoba peserta didik dan mengeksplorasi kemampuannya (*data processing*), peserta didik berdiskusi dan mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification* dan *generalisasi*). Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan hasil belajar, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru mengajak semua peserta didik berdoa.

3. Evaluasi Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

- a. Evaluasi penerapan model *Discovery Learning* di kelas VI A1-a'la

Evaluasi adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Setelah melakukan analisa terhadap sesuatu yang dievaluasi tersebut maka seorang guru dapat mengambil tindakan sebagai respon dari kondisi tersebut. Berikut teknik yang digunakan dalam model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI Al-a'la di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Luluk Eka Budiastutik selaku guru kelas VI Al-a'la pada tanggal 19 Agustus 2019 bahwa teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi bentuk harian, formatif dan sumatif.

yaa gak jauh beda dengan evaluasi pembelajaran lainnya *mbak*, saya pakek teknik tes dan non tes itu, kalau teknik tes saya melakukan tes tulis dan tes lisan itu agar saya tau sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang saya berikan, kalau non tes saya melakukan dengan observasi tujuannya agar saya bisa mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Kalau evaluasi formatifnya bentuk evaluasinya tes tulis dilakukan ketika akhir sub bab yang sudah dipelajari dan dilakukan satu minggu sekali *mbak*. Terus kalau evaluasi sumatifnya dilakukan pada akhir semester dalam bentuk tes tulis itu *mbak*.⁸⁷

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Agustus 2019 bahwa pada saat itu Luluk Eka Budiastutik dalam proses evaluasi dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terdiri dari evaluasi harian dan evaluasi formatif. Bentuk evaluasi harian berupa tulis (tes tulis) dan non tes berupa (observasi) dengan tujuan agar bisa mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Pada evaluasi harian di kelas VI al-A'la dilakukan ketika diakhir

⁸⁷ Luluk Eka Budiastutik, Wawancara, Jember 19 Agustus 2019.

pembelajaran tematik dan untuk evaluasi harian berupa non tes (observasi) dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas. Evaluasi formatif adalah bentuk evaluasi tes tulis yang dilakukan ketika akhir sub bab sudah dipelajari dan dilakukan satu minggu sekali. Untuk hasil tesnya terdiri dari gabungan keseluruhan nilai dan dilaksanakan ketika ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.⁸⁸ Adapun pada tanggal 27 Agustus 2019 peneliti melakukan observasi secara partisipatif, yang mana peneliti berperan sebagai guru pendamping pada saat itu kami juga melakukan tes terhadap peserta didik.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam model pembelajaran *Discovery Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember kelas VI Al-a'la ini menggunakan evaluasi harian, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif pada akhir semester.

Gambar 4.3

Evaluasi Model *Discovery Learning* di Kelas VI al-A'la



⁸⁸ Peneliti, Observasi, Jember 24 Agustus 2019.

⁸⁹ Peneliti, Observasi, Jember 27 Agustus 2019.

b. Evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha

Evaluasi pada penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha, untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar mamahami materi atau tidak, dan apakah sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan guru kelas VI ad-Duha adalah evaluasi harian, evaluasi formatif, dan sumatif. Berkaitan dengan sistem penilaian tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Agustus 2019, peneliti sudah mengamati secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran tematik yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha. Pada proses evaluasi yang meliputi evaluasi harian yang berupa evaluasi tulis dan lisan (tes tulis dan tes lisan) dan non tes (observasi) Sedangkan untuk evaluasi formatif yang berupa tes (tes tulis) adalah peserta didik disuruh mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat dibuku tematik setiap satu minggu sekali dilakukan ketika akhir dari sub bab yang sudah dipelajari. Untuk hasil evaluasi keseluruhannya itu terdiri dari gabungan keseluruhan nilai dan dilaksanakan ketika ulangan harian, ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester.⁹⁰

⁹⁰ Peneliti, Observasi, Jember, 29 Agustus 2019.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara terkait evaluasi pembelajaran tematik kepada guru kelas VI ad-Duha Ninik Ernawati yang mengatakan:

Saya evaluasinya menggunakan 2 bentuk mbak yaitu tes tulis dan tes lisan, kalau tes tulis itu peserta didik diberikan soal yang terdapat pada buku tema yang mereka punya dan kalau tes lisan itu ketika akhir dari pembelajaran terkadang saya melakukan tanya jawab bersama anak-anak. Evaluasi formatifnya dalam bentuk tes tulis mbak dilakukan ketika akhir sub bab, dan dilakukan satu minggu sekali. Kalau sumatif dilakukan pada akhir semester dalam bentuk tes tulis itu mbak.⁹¹

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas VI ad-Duha yang disampaikan oleh Anisa Zahro Aulia sebagai berikut: "Buk Ninik biasanya menyuruh ngerjakan soal di buku tema kak, habis itu anak-anak disuruh kedepan untuk ngumpulin, terus kadang buk Ninik kalau gak ngerjakan soal ya tanya jawab gitu kak tentang pelajaran yang sudah anak-anak pelajari."⁹²

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka proses evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas VI ad-Duha meliputi: a) evaluasi harian, b) evaluasi formatif, c) evaluasi sumatif pada akhi semester.

⁹¹ Ninik Ernawati, Wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

⁹² Anisa Zahro Aulia, wawancara, Jember, 19 Agustus 2019.

Gambar 4.4

Evaluasi Model *Discovery Learning* di Kelas VI ad-Duha

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yang mencakup beberapa hal, diantaranya: Perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik, Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik, dan evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

1. Perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa perencanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada

pembelajaran tematik pada kelas VI Al-a'la dan kelas VI ad-Duha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember antara lain guru menyiapkan program tahunan, program semester, silabus dan penyusunan RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) dibuat dengan sendiri yang isinya berpacu pada silabus dan tidak lupa pembuatan RPP juga dikaitkan dengan keadaan sekitar sehingga isinya tersebut dapat sesuai dengan kurikulum 2013.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian terkait dengan prosedur-prosedur penentuan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran diperlukan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti halnya data yang diperoleh dari lapangan, bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI Al-a'la dan kelas VI ad-Duha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember guru mempersiapkan RPP terlebih dahulu dengan disusun sendiri sebelum mengajar dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Abdul Majid yaitu, perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan

berdasarkan jadwal sehari-sehari.⁹³ Jadi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan peserta didik dapat belajar dengan maksimal. Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan jika direncanakan sebelumnya.

Guru kelas VI Al-a'la dan kelas VI ad-Duha juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi, papan tulis, spidol sebagai media utamanya guna mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu guru kelas VI al-A'la dan ad-Duha juga menyiapkan media berupa media gambar dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tujuan agar bisa menarik perhatian peserta didik dan agar lebih memperjelas materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cecep Kusnandi, dkk yaitu, media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi-informasi.⁹⁴ Jadi dari paparan diatas bisa di tarik kesimpulan bahwasannya dalam penggunaan media gambar yang di gunakan oleh guru kelas VI bisa menarik perhatian peserta didik dan bisa lebih

⁹³ Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*....15-16

⁹⁴ Cecep Kusnandi, dkk, *Media pembelajaran*, 41-42.

memperjelas materi yang disampaikan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

2. pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

Proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember meliputi beberapa tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun kegiatan awal yang dilakukan Luluk eka Budiastutik adalah mengucapkan salam, berdoa, bertanya kabar peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi kemudian guru menginformasikan tema yang akanpeserta didik pelajari dan Luluk Eka Budiastutik juga menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. Kegiatan inti dilakukan pada saat setelah disampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Didalamnya berisi tentang pelaksanaan serta pembahasan terhadap tema dan sub tema melalui berbagai model serta media dan alat peraga sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *Discovery Learning* ini diterapkan di kelas VI al-A'la pada tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1 Luluk Eka Budiastutik memulai kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa bersama-sama, bertanya kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu.

Selanjutnya Luluk Eka Budiastutik melakukan apersepsi yaitu dengan mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, setelah melakukan apersepsi Luluk Eka Budiastutik menginformasikan tema yang akan dipelajari hari itu dan yang terakhir Luluk Eka Budiastutik juga menyampaikna tahapan selama proses pembelajaran berlangsung. Dibagian inti Luluk Eka Budiastutik mulai menyampaikan materi tentang tema 2 selamatkan makhluk hidup sub tema 2 hewan sahabatku pembelajaran 1 dengan menunjukkan gambar salah satu jenis hewan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makan yaitu gambar ikan. Lalu guru bertanya jawab atau menstimulasi peserta didik dengan gambar tersebut dengan tujuan guru ingin mengetahui kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru menuliskan jawaban peserta didik di papan tulis. Kemudian guru membentuk peserta didik dalam 7 kelompok lalu Luluk Eka Budiastutik memberikan gambar berbagai jenis hewan kepada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi hewan tersebut berdasarkan cara perkembangbiakannya, peserta didik diberi waktu selama 20 menit dalam mengerjakannya. Setelah itu guru membimbing diskusi berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, setelah diskusi selesai Luluk Eka Budiastutik meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa pujian. Pembelajaran berhenti sejenak pada jam 09.30 karna jam istirahat. Pukul

10.00 bel berakhirnya waktu istirahat berbunyi peserta didik kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Luluk Eka Budiastutik menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan. Di kegiatan akhir atau penutup Luluk Eka Budiastutik menutup pembelajaran dengan mengevaluasi materi yang sudah dibahas dan mengklarifikasi setiap jawaban peserta didik yang kurang tepat. Kemudian ibu Luluk mengajak semua peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdoa ibu Luluk mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Model pembelajaran *Discovery Learning* ini juga diterapkan di kelas VI ad-Duha pada tema 2 selamatkan makhluk hidup sub tema 1 tumbuhan sahabatku pembelajaran 3 Ninik Ernawati memulai KBM dengan yaitu mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta didik, mengulang pembelajaran sedikit yang kemarin (apersepsi) menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran.

Setelah menyampaikan tahapan pembelajaran hari ini dibagikan Ninik Ernawati memulai pembelajaran dengan membentuk peserta didik dalam 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan cara perkembangbiakannya, peserta didik diberi waktu selama 20 menit untuk mengerjakan tugasnya. Ninik Ernawati

membimbing diskusi berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi. Kemudian setelah diskusi selesai salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya kepada teman-teman kelompok yang lain bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa sebuah pujian. Pada jam 09.30 bel berbunyi bertanda istirahat tiba semua peserta didik beristirahat. Pada jam 10.00 bel kembali berbunyi bertanda proses KBM akan kembali dimulai semua peserta didik memasuki kelas untuk melanjutkan KBM. Ninik Ernawati menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan. Dikegiatan akhir atau penutup Ninik Ernawati menutup pembelajaran dengan me *review* materi yang sudah dibahas dan membuat kesimpulan hasil belajar lalu bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Lalu Ninik Ernawati mengajak semua peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM hari ini setelah berdoa Ninik Ernawati mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam dari Ninik Ernawati.

langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

- a) stimulasi (pemberian rangsangan), guru menstimulasi peserta didik dengan memberikan sebuah gambar
- b) problem statement (perrnyataan masalah), guru memberikan gambar lalu peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam gambar tersebut

- c) data collection (pengumpulan data), peserta didik diberikan pengalaman mencari alternatif pemecahan masalah
- d) data processing (pemrosesan data), melatih peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya. Dan yang terakhir,
- e) verification dan generalization (verifikasi dan menarik kesimpulan), peserta didik berdiskusi dan berkomunikasi hasil diskusinya didepan kelas.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Donni Juni Priansa.⁹⁵ Yang mana dalam buku tersebut menyatakan bahwasannya proses atau langkah-langkah pelaksanaan penerapan model *Discovery learning* ini meliputi: stimulasi (pemberian rangsangan), problem statement (pernyataan masalah), data collection (pengumpulan data), data processing (pemrosesan data), verification dan generalization (verifikasi dan menarik kesimpulan).

Jadi dari hasil temuan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya antara kondisi lapangan dan teori tersebut sesuai. peserta didik kelihatan antusias dalam mengikut KBM mereka menjadi lebih aktif di kelas. Luluk Eka Budiastutik selaku guru kelas VI Al-a'la sudah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dengan langkah-langkah yang ada diteori tersebut. Sedangkan pada kelas VI ad-Duha peserta didik kelihatan bosan dengan pelajaran yang guru berikan. dikarenakan penerapan yang diberikan guru tidak

⁹⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi....*261-262.

sesuai dengan tahapan model *Discovery Learning*, guru kelas VI ad-Duha tidak melakukan tahap awal yaitu menstimulus peserta didik terlebih dahulu, guru langsung memberikan tugas kepada peserta didik sehingga mereka kelihatan masih kebingungan dan tidak mudah memahami dalam proses pembelajaran mereka bermain sendiri ketika mereka merasa jenuh. Oleh karena itu model *Discovery Learning* akan bisa berjalan jika sesuai dengan prosedur, jika tidak maka hasilnya akan berbeda.

3. Evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember

Kegiatan evaluasi pada model *Discovery Learning* di kelas VI dalam pembelajaran tematik yaitu menggunakan teknik tes dalam bentuk tes tulis dan tes lisan, dan juga menggunakan teknik non tes dalam bentuk observasi. Tes tulis dan tes lisan yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang diberikan, sedangkan teknik non-tes yaitu observasi dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Pada pembelajaran tematik kelas VI bentuk evaluasi meliputi:

- a) Evaluasi harian dalam bentuk tes tulis dan tes lisan, dan observasi dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar
- b) Evaluasi formatif dalam bentuk tes tulis yang dilakukan diakhir pembelajaran setiap sub tema sudah dipelajari.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Rusman yaitu.⁹⁶ Teknik tes mencakup tes lisan, tes tertulis dan tes tindakan. Tes lisan merupakan suatu tes yang menuntut jawaban secara lisan dari peserta didik, tes lisan bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan baik ditujukan kepada peserta didik secara kelompok maupun secara individual. Tes tertulis. Pertanyaan lisan bisa diajukan kepada peserta didik pada saat pembelajaran dikelas sedang berlangsung atau pada kegiatan awal pelajaran untuk materi pelajaran yang telah lalu dan pada kegiatan akhir pelajaran yang telah diberikan hari itu.

Tes tertulis yaitu suatu tes yang menuntut jawaban secara tertulis dari peserta didik. Soal-soal tes tertulis disusun dalam bentuk tes objektif dan tes uraian. Tes objektif cukup banyak ragamnya yaitu tes benar-salah, tes pilihan berganda, tes menjodohkan dan tes isian singkat. Sedangkan tes uraian terdiri atas tes uraian terbatas, terstruktur dan tes uraian yang bebas atau terbuka.

Jenis penilaian dengan teknik non-tes sangat tepat diterapkan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Observasi merupakan teknik penilaian alternatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang sesuatu yang terjadi pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas atau di luar kelas.

⁹⁶ Rusman, *pembelajaran tematik*.....180-182.

Jadi dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan kondisi dilapangan dan teori tentang kriteria evaluasi menurut rusman tersebut sesuai. Yang mana konsep evaluasi dilapangan dilakukan dengan jelas yaitu teknik tes bentuk lisan dan tulis, sedangkan teknik non tes bentuk obsevarvasi.

Merupakan bagian dari hasil temuan peneliti bahwasannya kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran temaik pada kelas VI, kelebihannya yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan peserrta didik untuk memecahkan masalah pada saat pembelajaran menggunakan model *Discoveri Learning*.
- b. Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik di kelas
- c. Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir
- d. Menimbulkan rasa puas bagi peserta didik dan mendorong melakukan penemuan lagi dan juga melatih peserta didik untuk mandiri.
- e. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga minat belajarnya meningkat

Sedangkan kekurangannya yaitu:

- a. Guru memerlukan waktu yang lebih banyak pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discoveri Learning*.
- b. Guru bekerja lebih ekstra pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, guru mempersiapkan program tahunan, program semester, silabus dengan sendiri, dan membuat RPP dengan sendiri terlebih dahulu sebelum mengajar dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu guru kelas VI juga menyiapkan perangkat pembelajaran dan media berupa media gambar sebagai media utamanya guna untuk menarik perhatian peserta didik dan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu meliputi: pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan appersepsi, menyampaikan tema yang akan dipelajari, menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menstimulasi

peserta didik dengan memberikan sebuah gambar (*Stimulasi*), guru memberikan gambar lalu peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar tersebut (*Problem Statement* peserta didik diberikan untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut (*data collection*), melatih, mencoba peserta didik dan mengeksplorasi kemampuannya (*data prosesing*), peserta didik berdiskusi dan mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas (*verification* dan *generalisasi*). Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan hasil belajar, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru mengajak semua peserta didik berdoa.

3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, bentuk evaluasi yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu evaluasi harian dalam bentuk tes tulis dan lisan. Dan juga non-tes berupa observasi. Sedangkan evaluasi formatif yang berupa tes (tes tulis) adalah peserta didik disuruh mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat di buku tematik setiap satu minggu sekali dilakukan ketika akhir dari sub bab yang sudah dipelajari. Serta evaluasi sumatif yang dilakukan pada akhir semester dalam bentuk tes tulis.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Hendaknya supaya lebih kreatif lagi di dalam mengajar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar.

2. Bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

- a. Sebaiknya peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran
- b. Sebaiknya peserta didik harus lebih bersemangat dalam belajar, agar bisa jadi anak yang pintar dan sukses nantinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* agar hasil penelitiannya lebih baik.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

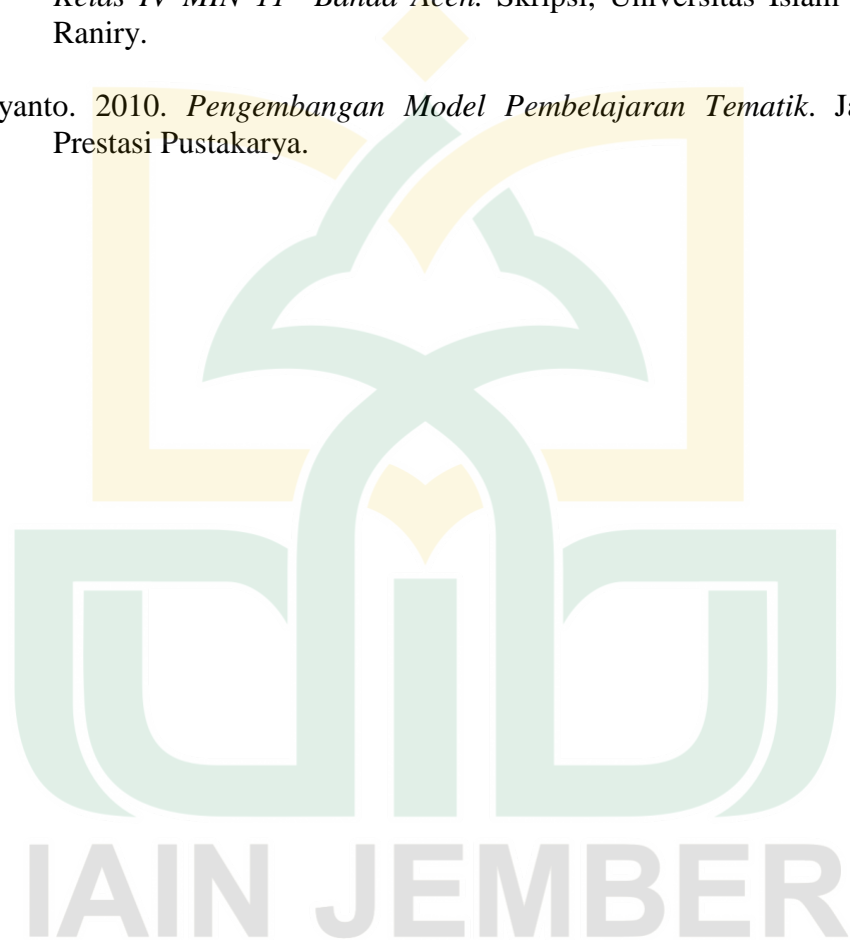
- Akbar, Sa'dun, Dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Chairul. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII MTS Darul Ma'arif Jakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kunandi, Cecep. 2013. *Bambang Sujipto, Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. Dkk. 2014. *Qualitative analysis A Methods Sourcebook (31 rd edision), (California: SAGE Publicatio*.
- Muchlizani A Nurul. 2016. *Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SDIT Al Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar*. Skripsi, UIN Alauddin Makasar.
- Mujib, Abdul. 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muklis. "Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar. Jakarta: Jurnal Fenomena, Vol IV No 1.
- Nugraheni, Gordella. 2014. *Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kreet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Puspitasari, Rizki. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sekretariat Negara RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Syarifah. 2018. *Penerapan Metode Discovery Learning Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Triyanto. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutmainnah
NIM : T20154074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Mutmainnah
Nim. T20154074

IAIN JEMBER

Lampiran I

MATRIK

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	1. Penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran tematik.	1). Perencanaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik kelas VI 2). Pelaksanaan model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI 3). Evaluasi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI	1. informan: a. kepala MIN 5 Jember b. guru kelas VI MIN 5 Jember c. peserta didik kelas VI MIN 5 Jember	1. pendekatan penelitian: pendekatan kualitatif 2. jenis penelitian: <i>field research</i> (penelitian lapangan) 3. Lokasi penelitian: MIN 5 Jember 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Studi dokumentar 5. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan tringaulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran tematik kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran tematik kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 3. Bagaimana evaluasi penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran tematik kelas VI di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Lampiran II

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	24 Agustus 2019
Peserta didik Kelas VI al-A'la	Waktu	07.10– Selesai

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari sabtu, 24 Agustus 2019, Hari kamis, peneliti terlebih dahulu menemui ibu luluk selaku guru kelas Ival-A'la pagi itu di kantor sebelum bel masuk kelas berbunyi, peneliti mengingatkan kembali kepada ibu Luluk bahwa hari ini akan melakukan observasi di dalam kelas pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama ibu Luluk menuju kelas Ival-A'la, sesampai dikelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah di sediakan oleh ibu Luluk. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu ibu Luluk memperkenalkan peneliti kepada peserta didik kelas VI al-A'la dan memeberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk di tempat yang sudah di sediakan oleh Ibu Luluk. Setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk ibu luluk memulai KBM dengan mengucap salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, bertanya kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu. Selanjutnya ibu Luluk melakukan apersepsi yaitu dengan mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, setelah melakukan apersepsi ibu Luluk menginformasikan tema yang akan dipelajari hari itu dan yang terakhir ibu Luluk juga menyampaikna tahapan selama proses pembelajaran berlangsung. Dibagian inti ibu Luluk mulai menyampaikan materi tentang tema 2 selamatkan makhluk hidup sub tema 2 hewan sahabatku pembelajaran 1 dengan menunjukkan gambar salah satu jenis hewan yang sering dimanfaat sebagai bahan makan yaitu gambar ikan. Lalu guru bertanya jawab atau menstimulasi peserta didik dengan gambar tersebut dengan tujuan guru ingin mengetahui kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru menuliskan jawaban peserta didik di papan tulis. Kemudian guru membentuk

peserta didik dalam 7 kelompok lalu ibu Luluk memberikan gambar berbagai jenis hewan kepada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi hewan tersebut berdasarkan cara perkembangbiakannya, peserta didik diberi waktu selama 20 menit dalam mengerjakannya. Setelah itu guru membimbing diskusi berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, setelah diskusi selesai ibu Luluk meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa pujian. Pembelajaran berhenti sejenak pada jam 09.30 karna jam istirahat. Pukul 10.00 bel berakhirnya waktu istirahat berbunyi peserta didik kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Ibu Luluk menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan. Di kegiatan akhir atau penutup Luluk Eka Budiastutik menutup pembelajaran dengan mengevaluasi materi yang sudah dibahas dan mengklarifikasi setiap jawaban peserta didik yang kurang tepat. Kemudian ibu Luluk mengajak semua peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdoa ibu Luluk mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Ibu Luluk mengingatkan kepada peserta didiknya yang memiliki jadwal piket untuk tidak pulang terlebih dahulu dan mengingatkan peserta didiknya untuk belajar di rumah mengenai pembelajaran selanjutnya. Peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada ibu Luluk.

#####

Berdasarkan pengamatan peneliti, KBM hari ini berjalan sesuai RPP yang di buat oleh ibu Luluk, peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh ibu Luluk dengan baik dan peserta didik terlihat antusias dan rata-rata semua peserta didik aktif pada saat mengikuti KBM.

IAIN JEMBER

HASIL OBSERVASI
CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	27 Agustus 2019
Peserta didik Kelas VI al-A'la	Waktu	07.10– Selesai

HASIL OBSERVASI

Peneliti
<p>Hari Selasa 27 Agustus 2019, hari ini peneliti terlebih dahulu menemui ibu Luluk di kantor guru setelah bertemu dengan ibu Luluk peneliti mengingatkan kembali bahwa hari ini akan dilakukan observasi ke-2 di kelas IV al-A'la pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>.</p> <p>Sesampai di kelas ternyata peserta didik sedang berdoa lalu peneliti langsung duduk di tempat yang sudah disediakan oleh ibu Luluk. Setelah peserta didik selesai berdoa ibu Luluk mengucapkan salam, ibu Luluk menanyakan kabar peserta didik, lalu mulai mengabsen, kemudian ibu Luluk mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menginformasikan tema yang akan dipelajari dan yang terakhir ibu Luluk menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran.</p> <p>Setelah menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran hari ini dibagikan inti ibu Luluk mulai menyampaikan materi tentang tema 2 selamat makhluk hidup sub tema 1 tumbuhan sumber kehidupan pembelajaran 4 dengan menunjukkan gambar salah satu jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makan yaitu gambar padi. Lalu guru bertanya jawab atau menstimulasi peserta didik dengan gambar tersebut dengan tujuan guru ingin mengetahui kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru menuliskan jawaban peserta didik di papan tulis. Siswa diminta untuk mengamati berbagai jenis gambar tumbuhan yang ada pada buku tema. Guru memberi waktu sekitar 3 menit. Kemudian, siswa dibagi dalam 7 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. Ibu Luluk membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Setelah siswa selesai berdiskusi, ibu Luluk meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Lalu ibu Luluk juga memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada.</p> <p>Selanjutnya, ibu Luluk meminta siswa untuk membaca hasil laporan</p>

investigasi Udin yang melakukan investigasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung, yaitu mewawancarai pamannya, mengamati tanaman jagung, serta melakukan studi pustaka dengan mencari beragam gambar tentang tanaman jagung. Lalu peserta didik membaca teks laporan investigasi yang dibuat Udin berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan tentang perkembangbiakan tanaman jagung. Peserta didik secara mandiri diminta mencari informasi umum, fakta-fakta, dan kesimpulan dari laporan investigasi yang ditulis Udin. Lalu ibu Luluk meminta peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas. Bel istirahat berbunyi pembelajaran dilanjutkan nanti setelah bel masuk berbunyi.

Setelah bel tanda berakhir istirahat berbunyi semua peserta didik memasuki kelas peserta didik duduk di tempatnya masing-masing. Ibu Luluk melanjutkan kegiatan belajar mengajar. Ibu Luluk menunjukkan sebuah gambar bunga sepatu mengenai proses perkembangbiakannya secara generatif setiap peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut, kemudian ibu Luluk memberikan pertanyaan terkait proses perkembangbiakan secara generatif melalui gambar bunga yang ditunjukkan tersebut peserta didik mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan ibu Luluk, setelah peserta didik selesai menemukan jawabannya, ibu Luluk meminta beberapa peserta didik maju ke depan kelas untuk membacakan hasil jawabannya Bagi peserta didik yang hasilnya baik diberi hadiah berupa pujian. Di kegiatan akhir atau penutup ibu Luluk melakukan review dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Setelah itu ibu Luluk mengumumkan siapa yang paling tertinggi nilainya bagi yang nilainya baik dikasih hadiah berupa pujian. Setelah itu ibu Luluk dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar ini, bertanya jawab tentang materi yang sudah mereka pelajari dan yang terakhir ibu Luluk mengajak semua peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM hari ini setelah berdoa ibu Luluk mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dari ibu Luluk. Peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada ibu Luluk dan peneliti.

####

Hasil pengamatan peneliti, hari ini peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan memperoleh nilai rata-rata di atas KKM. Di saat KBM peserta didik terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran.

HASIL OBSERVASI
CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	29 Agustus 2019
Peserta didik Kelas VI ad- Duha	Waktu	07.10– Selesai

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Kamis, 29 Agustus 2019, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas VI ad-Duha yang juga menggunakan model pembelajaran *Discoveri Learning*. Peneliti terlebih dahulu menemui bapak ibu Ninik selaku guru kelas VI ad-Duha pagi itu di kantor sebelum bel masuk kelas berbunyi, peneliti mengingatkan kembali janji yang dibuat hari rabo kemarin bahwa hari ini akan melakukan observasi di dalam kelas pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Discoveri Learning* pada tema 2 selamatkan makhluk hidup sub tema 1 tumbuhan sahabatku pembelajaran 3.

Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama ibu Ninik menuju kelas VI ad-Duha, sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh ibu Ninik. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu ibu Ninik memperkenalkan peneliti kepada peserta didik kelas VI ad-Duha dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk di tempat yang sudah disediakan oleh Ibu Ninik. Setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk ibu Ninik memulai KBM dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa, lalu ibu Ninik menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta didik, mengulang pembelajaran sedikit yang kemarin (apersepsi) menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran.

Setelah menyampaikan tahapan pembelajaran hari ini dibagikan inti ibu Ninik memulai pembelajaran dengan membentuk peserta didik dalam 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan cara perkembangbiakannya, peserta didik diberi waktu selama 20 menit untuk mengerjakan tugasnya. Ibu Ninik membimbing diskusi berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi. Kemudian setelah diskusi selesai salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan

hasil diskusinya kepada teman-teman kelompok yang lain bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa sebuah pujian. Pada jam 09.30 bel berbunyi bertanda istirahat tiba semua peserta didik beristirahat. Pada jam 10.00 bel kembali berbunyi bertanda proses KBM akan kembali dimulai semua peserta didik memasuki kelas untuk melanjutkan KBM. Ibu Ninik menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan.

Dikegiatan akhir atau penutup ibu Ninik menutup pembelajaran dengan *review* materi yang sudah dibahas dan membuat kesimpulan hasil belajar lalu bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya ibu Ninik mengajak semua peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM hari ini setelah berdoa ibu Ninik mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam dari ibu Ninik. Peserta didik pulang dengan tertib dan bersalam dengan ibu Ninik dan peneliti.

####

Hasil pengamatan peneliti hari ini, terlihat peserta didik kurang bersemangat saat KBM berlangsung dan peserta didik kelihatan bosan saat mengikuti KBM sehingga mengakibatkan penjelasan materi oleh Guru tidak dapat ditangkap dengan sempurna, juga kelas yang tidak kondusif mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal, dan ketika mengerjakan tugas peserta didik menjadi tidak maksimal.

Hal tersebut dikarenakan guru tidak melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan model *Discoveri Learning* tidak sesuai tahapan atau prosedur, tahap awal peserta didik langsung dikasih tugas tidak di stimulasi terlebih dahulu untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memulai pelajaran. Jadi peserta didik merasa bingung dengan materi yang guru berikan. Dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran *Discovery Learning* akan bisa berjalan jika sesuai dengan prosedur, jika tidak maka hasilnya akan berbeda.

HASIL WAWANCARA

Biodata Guru Kelas VI Al-A'la

Nama : Luluk Eka Budiastutik, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/17 November 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
LEB : Luluk Eka Budiastutik

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/19 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Di Kelas VI al-A'la
Waktu Wawancara : 13.00-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara yang pertama dengan Ibu Luluk yang berisi kutipannya sebagai berikut:

P : “ Assalamu’alaikum bu (sambil bersalaman dengan Ibu Luluk)

LEB :” waalaikumsalam, *sampean* mbk monggo monggo” (sambil mempersilahkan saya duduk)

P : “ oiya buk kemaren kan saya sudah konfirmasi ke *jenengan* bahwasannya hari ini saya mau melakukan wawancara dengan *jenengan enggeh* bu”

LEB : “ooh *enggeh* mbk monggo, wawancara terkait apa saja ya mbk?”

P : “ eemm wawancara hari ini tentang perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi penerapan model Discovery Learning yang ibuk terapkan di kelas VI Al-a'la”

LEB : “oh iya mbk monggo wes”

P : “ Buk luluk kenapa menerapkan model DL ini?”

LEB : “iya mbk karena melihat kondisi kelas VI Al-a'la ini yang tingkat prestasinya menengah kebawah, sebelum menggunakan model DL ini anak-anak juga cenderung pasif mbak guru berperan dominan dikelas maka saya rasa model ini cocok digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

Alasan saya karena model DL ini kan proses pembelajaran yang mana siswa tidak diberi materi dalam bentuk final mbak, tapi siswa diharapkan mencari sendiri, jadi dari situ siswa jadi lebih aktif dalam belajarnya. Nah, sejak saya menerapkan model ini anak-anak jadi lebih aktif dikelas mbak dan hasil belajarnya pun yang awalnya nilai ulangan hariannya dibawah KKM menjadi diatas KKM mbak.”

P : “kenapa model pembelajaran DL ini yang ibuk pilih untuk diterapkan pada pembelajaran tematik?”

LEB : “karena model discovery learning ini sangat cocok dengan pembelajaran tematik yang mana siswa itu dituntut untuk lebih aktif dikelas

mbak, Jadi saya memilih model DL ini, menurut saya sesuai lah mbk sama anak-anak juga. Model DL ini kan anak-anak menemukan sendiri atau secara langsung mencari info sebanyak banyaknya tentang suatu materi sehingga kemampuan siswa bisa terasah mbak.”

P :” dalam penerapan model DL ini apakah buk luluk menggunakan media atau alat peraga gitu bu?”

LEB :” Iya mbak pakek media juga.”

P :” biasanya media apa yang buk luluk gunakan dalam model DL ini?”

LEB :” Iya *mbak* pakek media juga, saya seringnya pakek gambar-gambar gitu *mbak*, tapi ya gak tentu kadang pakek yang di print out atau ya pakek LCD itu *mbak*, biasanya kan anak-anak suka kalau dikasih gambar-gambar yang menarik gitu, terus cara jelasinnya itu enak kalau ada medianya mbak anak-anak cepet paham.”

P : “ Dari mana ibuk tau model pembelajaran DL ini bu?”

LEB : “ Itu mbak pas saya ikut *workshop* terus pelatihan-pelatihan gitu wes mbak”

P :”oiya buk minggu ini apa ibuk akan menerapkan model DL ini?”

LEB :”iya mbak, pelaksanaan pembelajaran model DL ini akan dilakukan pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 4 dan tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1”

P :”sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model tersebut apa saja yang ibu persiapkan?”

LEB :” sebelum proses pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu menyusun RPP dan juga silabus prota promes itu mbak”

P :”dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut apakah ibuk menyusunnya sendiri apa ada tim khusus seperti tim KGG gitu buk?”

LEB :” saya menyusunnya sendiri mbak, karena lebih fleksibel dalam mengajar, paham sama alur pembelajaran, dan bisa menyesuaikan dengan karakteristik siswa juga.”

P :” Apakah ibuk menerapkan model ini disetiap pertemuan?”

LEB :”tidak juga mbak, pada meteri-materi tertentu saja yang sesuai.”

P :” Pada saat pertama kali menerapkan model ini apakah ibuk mengalami kesulitan?”

LEB :” Alhamdulillah *mboten* mbak, lancar-lancar saja.”

P :”bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran DL ini buk?”

LEB :” senang sekali mbak, apalagi kalau dikasih gambar-gambar yang menarik gitu mbak.”

P :”Oiya bu teknik apa yang ibu gunakan saat mengevaluasi pembelajaran model DL ini?”

LEB :” yaa gak jauh beda dengan evaluasi pembelajaran lainnya *mbak*, saya pakek teknik tes dan non tes itu, kalau teknik tes saya melakukan tes tulis dan tes lisan itu agar saya tau sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang saya berikan, kalau non tes saya melakukan dengan observasi tujuannya agar saya bisa mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Kalau evaluasi formatifnya bentuk evaluasinya tes tulis dilakukan ketika akhir sub bab yang sudah dipelajari dan dilakukan satu minggu sekali mbak. Terus kalau evaluasi sumatifnya dilakukan pada akhir semester dalam

bentuk tes tulis itu mbak.

P :” *enggeh* pun buk sudah wawancaranya terimakasih.”

LEB:” Iya mbak sama-sama.”

HASIL WAWANCARA

Biodata Siswa Kelas VI Al-a’la

Nama : Keysha Ilayya Zittha
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/24 Maret 2008
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
KIZ : Keysha Ilayya Zittha

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Kelas VI Al-a’la
Waktu Wawancara : 09.30-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Keysha Ilayya Zittha selaku peserta didik kelas VI Al-a’la yang berisi kutipan sebagai berikut:

P :”heiii Keysha ibuk mau tanya-tanya boleh yaa?”

KIZ :” Iya boleh bu.”

P :”Buk Luluk sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain?”

KIZ :” Ya biasanya Buk Luluk ngucap salam ke anak-anak terus doa bu bareng-bareng.

P :”Habis doa apa dek?”

KIZ :”diabsen sama buk guru, terus pelajaran.”

P :”Terus buk luluk biasanya tanyak pembelajaran yang kemaren ya dek?”

KIZ :”Iya bu tanya jawab itu biasanya.”

P :” buk luluk kalok waktu pelajaran gimana dek coba ceritakan waktu buk luluk ngajar ibu pengen tau?”

KIZ :” Ya gitu wes bu, biasanya buk luluk kalau ngajar sering bawa gambar-gambar yang bagus gitu bu seperti gambar hewan kadang gambar bunga pohon-pohonan itu, lalu dibagikan ke anak-anak gambarnya itu, terus buk luluk memberikan pertanyaan tentang gambarnya itu kadang anak-anak dibentuk kelompok kadang sendiri-sendiri untuk menjawab pertanyaannya itu bu, terus kalau sudah menemukan jawabannya anak-anak disuruh maju kedepan kelas untuk membaca hasil jawabannya itu bu. Saya dan temen-temen yang lain suka seneng kalau pelajarannya seperti itu, karna gambarnya bagus menarik jadi gak bosan dikelas ”

P :”buk luluk biasanya sering pakek media atau alat peraga gitu ya dek kalau ngajar?”

KIZ :” kayak gambar-gambar gitu tah bu?”

P :” Iya dek kayak gitu.”

KIZ :”iya bu, buk luluk biasanya nunjukkan gambar hewan kadang gambar pohon-pohon gitu bu, kadang gambarnya pakek kertas itu bu. ”

P :”setelah itu digimanakan gambarnya dek?”

KIZ :”terus dikasih pertanyaan tentang gambarnya itu sama buk luluk, terus disuruh jawab.”

P :” jawabannya gimana? ditulis apa langsung dijawab?”

KIZ :”jawabannya ditulis dulu dibuku bu, terus disuruh maju ke depan terus habis itu sama buk luluk disuruh baca hasil jawabannya itu bu.”

P :” Ohh ya sudah dek, terimakasih yaa.”

KIZ :” Iya bu..



HASIL WAWANCARA

Biodata Siswa Kelas VI Al-a'la

Nama : Muhammad Maulana Faqih
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/25 Maret 2008
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
MMF : Muhammad Maulana Faqih

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Kelas VI Al-a'la
Waktu Wawancara : 09.30-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Muhammad Maulana Faqih selaku peserta didik kelas VI Al-a'la yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : "hay faqih ibuk mau tanya-tanya boleh?"

KIZ : "Iya boleh bu."

P : "Buk Luluk sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain aja dek?"

KIZ : "biasanya Buk Luluk bilang salam ke anak-anak terus membaca kebiasaan sebelum memulai pelajaran habis itu doa bu bareng-bareng."

P : "Habis doa kegiatan apa dek?"

KIZ : "biasanya Buk Luluk ngabsen buk, terus mulai pelajaran wes."

P : "Terus buk luluk biasanya tanyak pembelajaran yang kemaren gitu ya dek?"

KIZ : "Iya bu tanya jawab tentang pembelajaran yang dipelajari kemaren itu biasanya."

P : "eemm buk luluk biasanya kalau ngajar sering pakek media atau alat peraga kayak gambar-gambar gitu ya dek?"

KIZ : "iya bu, biasanya Buk Luluk sebelum memulai pelajaran Buk Luluk nyiapin alat yang mau digunakan dalam mengajar, kadang Buk Luluk membawa gambar-gambar hewan yang dicetak pakek kertas kadang langsung ditunjukin pakek layar itu bu, habis itu Buk Luluk tanya jawab tentang gambarnya itu bu, terus anak-anak disuruh mencari jawabannya dulu bu kalau sudah tau jawabannya dsuruh maju kedepan buat baca jawabannya itu."

P : "ooh gitu, dek faqih seneng gak diajar Buk Luluk?"

KIZ : "seneng lah bu, Buk Luluk itu guru paling sabar bu dikelas, terus"

pelajarannya menyenangkan.”

P :” Ohh gitu ya, iya sudah dek, terimakasih yaa.”

KIZ :” Iya bu..



HASIL WAWANCARA

Biodata Kepala Madrasah MIN 5

Nama : Abdul Kohar, S.Ag
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto/18 Mei 1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
AK : Abdul Kohar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/02 September 2019
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah
Waktu Wawancara : 08.59-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kohar selaku Kepala Madrasah yang berisi kutipannya sebagai berikut:

P :” Assalamu’alaikum Pak (sambil memasuki ruangan kepala madrasah dan bersalam dengan beliau)

AK :” Waalaikumsalam moggo-monggo mbak sambil mempersilahkan saya duduk.

P :” Pak saya hari ini mau melakukan wawancara sesuai janji bapak yang kemarin bahwasannya hari ini saya bisa melakukan wawancara ke jenengan.”

AK:” Oh iya mbak monggo.”

P :” kapan mulai diterapkan pembelajaran K13 di MIN 5 pak?”

KA :” Penerapan tematik itu ketika K13 sudah dimunculkan tahun berapa itu yaa,.. di tahun 2016. Penerapannya itu bertahap disini mbak, pertama itu hanya kelas 1 dan 4, tahun berikutnya kelas 1, 2, 4 dan kelas 6, dan tahun berikutnya diterapkan secara serentak mulai dari kelas 1 samapai 6.

P :” Apa ada kendala pak pada awal penerapannya?”

KA :” Ada mbak, tapi hanya beberapa guru yang mengalaminya, namanya wes masih pertama mbak.”

P :” Bagaimana cara menagani kesulitan tersebut pak ?”

KA :” ya saling tanya-tanyak sesama guru, sering-sering gitu mbak, dan juga guru-guru diikutkan kayak pelatihan-pelatihan penerapan K13 itu terus kayak workshop-workshop itu mbak.”

P :” apa yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar di dalam kelas pak?”

KA :” Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu memiliki silabus, kalender pendidikan prota promes dan juga harus membuat RPP itu mbak”

P :” kenapa hal tersebut harus dipersiapkan oleh guru pak?”

KA:” Ya mbak karena perangkat pembelajaran itu berfungsi sebagai pedoman dan panduan guru saat mengajar. Misalnya dalam RPP kan ada bagian awal, inti dan akhir yang mana pada masing-masing tahap itu guru harus tau apa yang harus dilakukan pada setiap tahapnya. Misalnya pada tahap inti yang mana guru harus bisa melihat dan memahami kondisi peserta didik agar bisa kondusif dengan begitu guru dapat membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.”

P :” terus perangkat pembelajarannya itu guru-guru membuat sendiri atau bagaimana pak khususnya buk luluk ?”

KA :” ya guru-guru buat sendiri mbak termasuk buk luluk. Dan secara normatif kewajiban guru memang harus membuat RPP sendiri dikembangkan sendiri karena kan menyesuaikan dengan karakteristik siswanya masing-masing, selain itu secara teknis juga bisa dipergunakan oleh guru-guru terkait pencairan sertifikasi dan untuk pengajuan gaji guru yang Non PNS.” Bukti rill apa? Saya setiap bulan tanda tangan RPP tersebut.

P :” oh *enggeh* pun pak cukup terimakasih.”

AK :” *Enggeh* monggo sama-sama mbak.”



HASIL WAWANCARA

Biodata Guru Kelas VI ad-Duha

Nama : Ninik Ernawati S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/30 November 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
NE : Ninik Ernawati

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/19 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Di Kelas VI ad-Duha
Waktu Wawancara : 09.40-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha yang berisi kutipannya sebagai berikut:

P :” Assalamu’alaikum bu (sambil memasuki ruangan perpustakaan)

NE :” Waalaikumsalam moggo-monggo mbak sambil mempersilahkan saya duduk.

P :” Bu saya hari ini mau melakukan wawancara terkait penerapan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *Discovery Learning* yang jenengan terapkan dikelas .”

NE:” Oh iya mbak monggo-monggo.”

P:” Bu, sebelum proses pembelajaran apa yang bu ninik siapkan?”

NE:” Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran mbak, seperti menyiapkan RPP, silabus, prota promes itu mbak.”

P:” Dalam membuat perangkat pembelajaran apakah ibu membuat sendiri atau gimana bu?”

NE:” untuk pembuatan perangkat pembelajaran saya membuatnya sendiri mbak, menurut saya lebih enak kalau buat sendiri bisa menyesuaikan dengan keadaan peserta didik dan paham dengan alur proses pembelajarannya.

P:” Oiya bu dalam pemilihan model ini apakah ibu juga menyesuaikan dengan materi-materi yang akan jenengan sampaikan?”

NE:” Iya mbak, dalam pemilihan model pembelajaran saya terlebih dahulu melihat materi-materi yang cocok dengan metode yang akan saya sampaikan kepada peserta didik.”

P:” Terus kenapa ibu memilih model DL ini untuk diterapkan dikelas ibu?”

NE:” Karena kondisi kelas VI ad-Duha ini yang tingkat prestasinya rendah *mbak*, terus anak-anak juga pasif dikelas gak aktif dalam proses pembelajaran, makanya saya rasa model *Discovery Learning* ini cocok untuk diterapkan agar semangat anak-anak untuk belajar itu ada. Model DL ini kan proses pembelajarannya menuntut peserta didik untuk lebih aktif di kelas karna proses pembelajarannya itu peserta didik berusaha menemukan sendiri informasi-informasi yang mereka butuhkan.”

P:” Dalam proses pembelajaran apakah ibu juga menggunakan media?”

NE:” Iya *mbak*, saya juga pakek. Biasanya yang sering saya pakek itu media-media gambar gitu *mbak* karna anak-anak suka kalau dikasih gambar-gambar gitu, selain itu juga bisa menarik perhatian anak-anak untuk semangat belajar dan cara nyampaikan materi itu juga enak kalau ada medianya.”

P:” Oiya bu sekarang di kelasnya jenengan sudah sampai pada tema berapa bu?”

NE:” saat ini kelas VI ad-Duha sudah sampai pada tema 2 subtema 1 pembelajaran ke 3 *mbak*”.

P:”Apakah ibuk menerapkan model ini disetiap pertemuan?”

NE:”tidak juga *mbak*, pada materi-materi yang sesuai saja”

P :” Pada saat pertama kali menerapkan model ini apakah ibuk mengalami kesulitan?”

LEB :” Alhamdulillah tidak ada *mbak*.”

P :”bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran DL ini bu?”

LEB :” anak-anak kelihatan antusias sekali *mbak*, apalagi kalau dikasih gambar-gambar yang menarik gitu, tambah seneng anak-anak.”

P:” terus bu Ninik menggunakan teknik apa saat mengevaluasi pembelajaran model DL ini?

NE:” Saya evaluasinya menggunakan 2 bentuk *mbak* yaitu tes tulis dan tes lisan, kalau tes tulis itu peserta didik diberikan soal yang terdapat pada buku tema yang mereka punya dan kalau tes lisan itu ketika akhir dari pembelajaran terkadang saya melakukan tanya jawab bersama anak-anak. Evaluasi formatifnya dalam bentuk tes tulis *mbak* dilakukan ketika akhir sub bab, dan dilakukan satu minggu sekali. Kalau sumatif dilakukan pada akhir semester dalam bentuk tes tulis itu *mbak*.”

P:”Eemm enggeh pun bu sudah cukup wawancaranya terimakasih.”

NE:”Ohh enggeh sama-sama.”

HASIL WAWANCARA

Biodata peserta didik VI ad-Duha

Nama : Anisa Zahro Aulia
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/25 Maret 2008
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
AZA : Anisa Zahro Aulia

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Kelas VI ad-Duha
Waktu Wawancara : 09.45-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Anisa Zahro Aulia selaku peserta didik kelas VI ad-Duha yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : "Hey dek anisa kakak mau omong-omongan boleh yaa?"

AZA : "Iya boleh kak."

P : "Buk Ninik pas mau mulai pelajaran biasanya ngapain aja dek?"

AZA : "biasanya buk ninik ngucapin salam dulu ke anak-anak terus disuruh baca kebiasaan sebelum memulai pelajaran habis itu doa kak bareng-bareng."

P : "eemm gitu, Habis doa kegiatan apa dek?"

AZA : "biasanya Buk ninik ngabsen kak, habis itu pelajaran wes."

P : "Terus buk ninik biasanya tanyak pembelajaran yang kemaren-kemaren gitu ya dek?"

AZA : "Iya bu tanya jawab gitu tentang pembelajaran yang dipelajari kemaren itu."

P : "eeemm gitu ya dek, terus dek anisa seneng nggak kalau di ajar buk ninik?"

AZA : "saya sangat senang kak kalau buk Ninik ngajar selalu menyenangkan pembelajarannya."

P : "terus kalau buk ninik ngajar juga pakek media gitu ya dek?"

AZA : "iya kak, Buk Ninik juga kadang bawa gambar-gambar yang menarik gitu kak tentang pembelajaran yang dipelajarinya, jadinya saya bisa cepat paham kalau diajar buk Ninik."

P : "Oya dek buk ninik kalau pembelajaran sudah selesai buk ninik biasanya ngasih-ngasih soal gitu ya dek?"

AZA : "Buk Ninik biasanya menyuruh ngerjakan soal di buku tema kak, habis itu anak-anak disuruh kedepan untuk ngumpulin, terus kadang buk Ninik kalau gak

ngerjakan soal ya tanya jawab gitu kak tentang pelajaran yang sudah anak-anak pelajari.”

P :” Ohh gitu ya, iya sudah dek, terimakasih yaa.”

AZA :” Iya kak sama-sama.”



HASIL WAWANCARA

Biodata peserta didik VI ad-Duha

Nama : Fiqi Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/03 Agustus 2007
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti
FH : Fiqi Hidayat

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Kelas VI ad-Duha
Waktu Wawancara : 09.30-selesai

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Fiqi Hidayat selaku peserta didik kelas VI ad-Duha yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : "Hay dek fiqi kakak mau nanyak-nanyak sebentar boleh nggak?"

FH : "nanyak apa kak? Iya boleh kak."

P : "Buk Ninik pas mau mulai pelajaran dimulai dari mana dulu dek?"

FH : "biasanya buk ninik ngucap salam dulu kak ke anak-anak terus lanjut baca kebiasaan sebelum mulai pelajaran terus doa kak bersama-sama."

P : "eemm gitu, Habis doa kegiatan apa dek?"

FH : "eemm habis doa itu absen kak, setelah itu mulai pelajaran."

P : "eemm iya-iya dek, oiya buk ninik biasanya tanyak pelajaran yang kemaren-kemaren juga ya dek?"

FH : "Iya bu tanya jawab gitu"

P : "eemm ya dek, terus dek fiqi kalau diajar buk ninik jadi semangat nggak belajarnya?"

FH : "iya kak, saya jadi semangat belajar kak kalau buk Ninik yang ngajar, hehe (sambil ketawa senang)"

P : "kenapa kok dek fiqi semangat kalau buk ninik yang ngajar?"

FH : "soalnya kalau buk Ninik ngajar sering bawak media-media yang bagus gitu kayak gambar-gambar, terus buk ninik melakukan tanya jawab tentang gambarnya itu jadi saya cepat paham dalam belajar"

P : " Ohh gitu ya, iya sudah dek, terimakasih yaa."

FH : " Iya kak sama-sama."

DOKUMENTASI



Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Jember



Pelaksanaan Model *Discovery Learning* di Kelas VI al-A'la



Pelaksanaan Model *Discovery Learning* di Kelas VI ad-Duha



Evaluasi Model *Discovery Learning* di Kelas VI al-A'la



Evaluasi Model *Discovery Learning* di Kelas VI ad-Duha

IAIN JEMBER

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 340/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Mei 2019

Yth. Kepala MIN 5 Jember
Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MUTMAINNAH
NIM : T20154074
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas VI
3. Peserta Didik Kelas VI

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER

Jl. Olahraga No.20 Sempolan – Silo – Jember 68184
Telp.0331521652 Web: www.min5jember.com Email:minegerispl@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 154/Mi.15.32.05/PP.00/8/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP. : 197205181998031002
Jabatan : Kepala MIN 5 Jember
Alamat : Jl. Olahraga No. 20 Sempolan Silo Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :


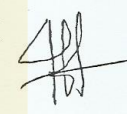

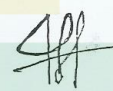



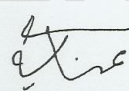
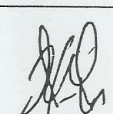
Nama : MUTMAINNAH
NIM : T20154074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : PGMI
Semester : IX


Benar-benar telah mengadakan penelitian skripsi berjudul " *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik kelas 6 di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*" pada tanggal 15 Agustus s.d 14 September 2019 di MIN 5 Jember dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



JURNAL PENELITIAN

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kamis/15 Agustus 2019	Menemui kepala madrasah, meminta izin penelitian sekaligus penyerahan surat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.	
2	Senin/19 Agustus 2019	Melakukan wawancara dengan Ibu Luluk Eka Budiastutik selaku guru kelas VI al-A'la dan melakukan wawancara kepada Ninik Ernawati selaku guru kelas VI ad-Duha.	
3	Rabu/21 Agustus 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VI al-A'la dan kelas VI ad-Duha.	
4	Sabtu/24 Agustus 2019	Melakukan observasi pelaksanaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pelajaran tematik di kelas VI al-A'la.	
5	Selasa/27 Agustus 2019	Melakukan observasi partisipan di kelas VI al-A'la.	
6	Kamis/29 Agustus 2019	Melakukan observasi pelaksanaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam pelajaran tematik di kelas VI ad-Duha	
7	Senin/2 September 2019	Melakukan wawancara dengan bapak Abdul Kohar selaku kepala MIN 5 Jember.	
8	Selasa/10 September 2019	meminta seluruh dokumen terkait fokus penelitian kepada Ibu Luluk Eka Budiastutik dan Ibu Ninik Ernawati selaku guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.	
9	Kamis/12 September 2019	Meminta data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yang terkait dengan penelitian kepada operator MIN 5 Jember	
10	Sabtu/14	Menerima surat selesai penelitian	

September 2019	dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.	
----------------	---	---



SILABUS

Satuan Pendidikan : **MI Negeri 5 Jember**
Kelas/Semester : **VI Al-A'la /1**
Tema 2 : **Selamatkan Makhluk Hidup**
Subtema 1 : **Tumbuhan Sumber Kehidupan**

Kompetensi Inti :

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menemukan ide pokok dan informasi penting ➤ Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram. ➤ Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	(26 jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • BukuSiswa

<p>PPKn</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ➤ Menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mendiskusikan cerita, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku guru ● Buku Siswa
<p>Matematika</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bilangan sesuai nilai tempatnya ➤ Mengurutkan bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca data, siswa mampu menyebutkan bilangan sesuai nilai tempatnya dengan benar. ➤ Dengan menggunakan bilangan yang tersedia, siswa mampu mengurutkan bilangan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku guru ● Buku Siswa

<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya ➤ Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua Negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		<ul style="list-style-type: none"> •
<p>SBdP</p> <p>3.4 Memahami patung.</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan ➤ Membuat model patung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan yang dibutuhkan. ➤ Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan plastisin, siswa mampu membuat model patung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	(26 jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •

Mengetahui
Kepala,

ABDUL KOHAR, S.Ag.
NIP. 197205181998031002

Jember, 15 Juli 2019
Guru Kelas

LULUK EKA BUDIASTUTIK, S.Pd.
NIP. -

SILABUS

Satuan Pendidikan : MIN 5 Jember
Kelas/Semester : VI Al-A'la /1
Tema 2 : Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema 2 : Hewan Sahabatku

Kompetensi Inti :

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	➤ Menemukan ide pokok dengan bantuan diagram ➤ Mengembangkan ide pokok	➤ Setelah mendengarkan teks laporan yang dibacakan, siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram. ➤ Setelah menemukan ide pokok dari teks yang dibacakan, siswa mampu mengembangkan ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.	➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	(26 jam pelajaran)	• Buku guru • Buku Siswa

<p>PPKn</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari..</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menemukan tiga contoh pelaksanaan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ➤ Menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •
<p>Matematika</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk operasi hitung campuran distributif ➤ Menentukan bentuk operasi hitung campuran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca soal, siswa mampu menyebutkan bentuk operasi hitung campuran distributif dengan benar. ➤ Setelah menentukan bentuk operasi hitung campuran, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ . Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa
<p>IPA</p> <p>3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.</p> <p>4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengklasifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya secara aovipar dan vivipar ➤ Melaporkan hewan berdasarkan cara perkembang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks, siswa mampu mengklasifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya secara ovipar dan vivipar serta manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian 		<ul style="list-style-type: none"> •

	<p>angbiakansecaraovipar danvivipar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan secara ovipar dan vivipar melalui tabel dan manfaatnya dengan benar. 	<p>Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 		
<p>IPS</p> <p>.3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkankehidupan anekonomidariduaneg araterkaitkondisigeografisnya ➤ Menulislaporantentan gperbedaankehidupan ekonomidariduanegar aterkaitkondisigeograf isnya ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks tentang ASEAN, siswa mampu menyebutkan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 		<ul style="list-style-type: none"> •
<p>SBdP</p> <p>3.4 Memahamipatung.</p> <p>4.4 Membuatpatung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merencanakan desain patung dan maknanya ➤ Mampu membuat patung dengan rinci. ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengamati berbagai contoh patung nusantara, siswa mampu merencanakan desain patung dan maknanya secara rinci. ➤ Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	(26 jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •

<p>Mengetahui Kepala,</p> <p><u>ABDUL KOHAR, S.Ag.</u> NIP. 197205181998031002</p>	<p>Jember, 15 Juli 2019 Guru Kelas</p> <p><u>LULUK EKA BUDI ASTUTIK, S.Pd.</u> NIP. -</p>
---	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : **MIN 5 Jember**
Kelas/Semester : **6 / 1**
Tema 1 : **1. Selamatkan Makhluk Hidup**
Subtema 3 : **3. Hewan Sahabatku**

Kompetensi Inti :

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulisan dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menemukan ide pokok dengan bantuan diagram ➢ Menuliskan kesimpulan ➢ 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah membaca teks laporan pengamatan, siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram. ➢ Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis kesimpulan dengan terperinci. ➢ Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pelestarian hewan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Teknik Penilaian ➢ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➢ Penilaian pengetahuan: Tes ➢ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	(26 jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •

<p>PPKn</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menemukan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila terkait menyayangi hewan ➤ Menuliskan pendapat terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca cerita, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila terkait menyayangi hewan dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pendapat terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •
<p>Matematika</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk operasi hitung campuran dan distributif ➤ Menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca soal, siswa mampu menyebutkan bentuk operasi hitung campuran distributif dengan benar. ➤ Setelah menentukan bentuk operasi hitung campuran, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ . Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • B uku guru • B uku Siswa
<p>IPA</p> <p>3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.</p> <p>4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan tentang pelestarian hewan ➤ Melaporkan cara melestarikan hewan di lingkungan ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pelestarian hewan dengan tepat. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan cara melestarikan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		<ul style="list-style-type: none"> •

<p>IPS</p> <p>.3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan kehidupan politik dari dua negara terkait kondisi geografisnya ➤ Menulis laporan tentang perbedaan kehidupan politik dari dua negara terkait kondisi geografisnya ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah membaca teks tentang kehidupan politik di negara ASEAN, siswa mampu menyebutkan kehidupan politiknya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar. ➤ Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan kehidupan politik dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja ➤ 		<ul style="list-style-type: none"> •
<p>SBdP</p> <p>3.4 Memahami patung.</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merencanakan pewarnaan dan desain/motif patung ➤ Mewarnai dan membuat motif patung. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu merencanakan pewarnaan dan desain/motif patung. ➤ Dengan menggunakan bahan pewarna yang ada, siswa mampu mewarnai dan membuat motif patung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Penilaian ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	<p>(26 jam pelajaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa •

Mengetahui
Kepala,

ABDUL KOHAR, S.Ag.
NIP. 197205181998031002

Jember, 15 Juli 2019
Guru Kelas

LULUK EKA BUDI ASTUTIK, S.Pd.
NIP. -

Lampiran VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MIN 5 Jember
Kelas / Semester	:	VI/1
Tema 2	:	Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Tumbuhan Sumber Kehidupan
Pembelajaran	:	4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2	4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan	3.1.1Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya

	hewan	dan manfaatnya
2	4.1Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan perkembangbiakan generatif tanaman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Untuk menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
- Untuk mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan.
- Mengamati tanaman dengan perkembangbiakan generative dan manfaatnya.

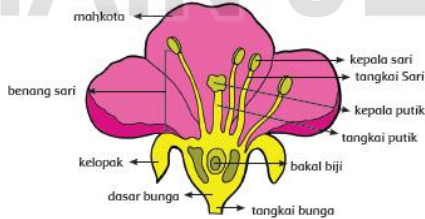
E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Diskusi dan tanya jawab

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa. ▪ Guru bertanya kabar peserta didik ▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari ▪ Gru menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan gambar salah satu jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan yaitu padi ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tumbuhan yang dibawanya tersebut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? • Apa manfaatnya dalam kehidupanmu? • Apa yang ingin kalian ketahui tentang tumbuhan sebagai sumber makanan? 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru kemudian menuliskan jawaban peserta didik di papan tulis dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang tumbuhan dan manusia. ▪ Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai jenis gambar tumbuhan yang ada pada buku tema. Guru memberi waktu sekitar 3 menit. ▪ Kemudian, peserta didik dibagi dalam 7 kelompok. ▪ Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. ▪ Setelah peserta didik selesai berdiskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh peserta didik mengenai jawaban yang diharapkan. Guru juga memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. ▪ Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membaca hasil laporan investigasi Udin yang melakukan investigasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung, yaitu mewawancarai pamannya, mengamati tanaman jagung, serta melakukan studi pustaka dengan mencari beragam gambar tentang tanaman jagung ▪ Peserta didik membaca teks laporan investigasi yang dibuat Udin berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan tentang perkembangbiakan tanaman jagung. ▪ Siswa secara mandiri diminta mencari informasi umum, fakta-fakta, dan kesimpulan dari laporan investigasi yang ditulis Udin. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas. ▪ Guru bersama peserta didik melanjutkan kegiatan belajar mengajar ▪ Guru menunjukkan gambar bunga sepatu mengenai proses perkembangbiakan secara generatif. <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut ▪ Kemudian guru memberikan pertanyaan terkait proses perkembangbiakan secara generatif melalui gambar bunga yang ditunjukkan tersebut ▪ Peserta didik mencoba menemukan jawaban dari 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah peserta didik selesai menemukan jawabannya, guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil jawabannya Bagi peserta didik yang hasilnya baik diberi hadiah berupa pujian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru Mengajak semua peserta didik berdoa 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar tumbuhan.

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubric

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 24 Agustus 2019
Guru Kelas VI

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP. 197205181998031002

LULUK EKA BUDIASTUTIK, S.Pd
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 5 Jember
Kelas / Semester : VI ad-Duha/ 1
Tema 2 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran : 3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
2	4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Membandingkan cara	3.1.1 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan

	perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	vegetatif pada tumbuhan dan manfaatnya
2	4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Menyampaikan cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan dan manfaatnya melalui tabel

C. Tujuan Pembelajaran

- Untuk menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
- Untuk mengidentifikasi cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan dan manfaatnya

D. MATERI

- Mengamati tanaman di sekitar terkait perkembangbiakan vegetatif dan manfaatnya
- Menemukan ide pokok, informasi, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan.

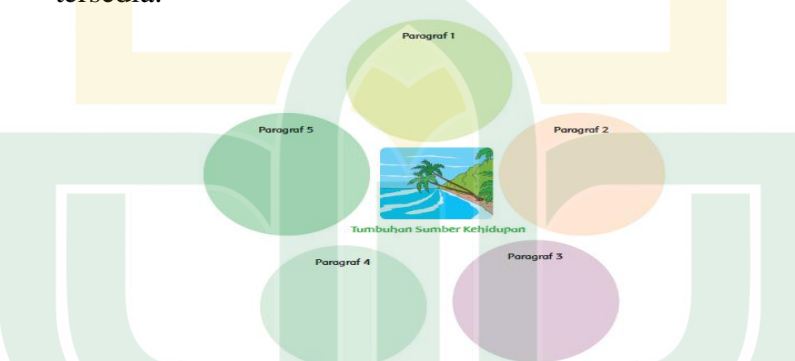
E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Diskusi dan tanya jawab

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius Nasionalis
Mandiri Gotong Royong
Integritas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa. ▪ Guru bertanya kabar peserta didik ▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari ▪ Guru menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan gambar sayuran wortel yang dibawanya yang berkembang biak secara vegetatif. ▪ Setiap siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab tentang proses perkebangbiakan secara vegetatif melalui gambar wortel yang ditunjukkan tersebut ▪ Kemudian, guru membentuk siswa dalam 7 kelompok. ▪ Guru memberikan gambar berbagai jenis tumbuhan kepada setiap kelompok. ▪ Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tumbuhan tersebut berdasarkan cara perkebangbiakannya. ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. ▪ Setelah diskusi selesai guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya. ▪ Bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa pujian. ▪ Peserta didik melanjutkan kegiatan dengan membaca teks di buku siswa dan menulis ide pokoknya dengan mengisi diagram. ▪ Peserta didik menulis ide pokok pada diagram yang tersedia.  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman kelompok dan membuat perbaikan yang perlu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru Mengajak semua siswa berdoa 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar tumbuhan

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. IPA

Tabel dan tulisan manfaat perkembangbiakan *vegetatif* dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Laporan memuat paling sedikit 3 nama tumbuhan		
Tabel memuat cara perkembangbiakan		
Tabel memuat penjelasan cara perkembangbiakan		
Manfaat perkembangbiakan secara <i>vegetatif</i> ditulis dengan menyertakan contoh		

3. BAHASA INDONESIA

Tulisan peserta didik dinilai dengan menggunakan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 29 Agustus 2019
Guru Kelas VI

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP. 197205181998031002

Ninik Ernawati, S.Pd
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **MIN 5 Jember**
Kelas / Semester : **VI/1**
Tema 2 : **Selamatkan Makhluk Hidup**
Sub Tema 2 : **Hewan Sahabatku**
Pembelajaran : **1**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
2	4.1Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1 Mengembangkan ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	3.1.1 Mengidentifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya secara ovipar dan vivipar serta manfaatnya.

2	4.1Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan secara ovipar dan vivipar melalui tabel dan manfaatnya
---	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Untuk menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
- Untuk mengidentifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya secara ovipar dan vivipar serta manfaatnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

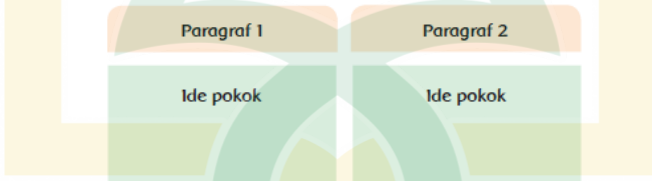
- Mengenal berbagai jenis hewan (ovipar, vivipar, ovovivipar)
- Mencatat ide pokok dari teks yang dibaca

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
 - Model : *Discovery Learning*
 - Metode : Diskusi dan tanya jawab
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius Nasionalis
Mandiri Gotong Royong
Integritas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa. ▪ Guru bertanya kabar peserta didik ▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari ▪ Gru menyampaikan tahapan selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan gambar salah satu jenis hewan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan, yaitu gambar ikan. ▪ Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang kalian ketahui tentang hewan ini? Apa manfaatnya dalam kehidupanmu? ▪ Guru kemudian menuliskan jawaban siswa di papan tulis dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang hewan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudian, guru membentuk peserta didik dalam 7 kelompok. ▪ Guru memberikan gambar berbagai jenis hewan kepada setiap kelompok. ▪ Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi hewan tersebut berdasarkan cara perkembangbiakannya. ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. ▪ Setelah diskusi selesai guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya. ▪ Bagi kelompok yang hasilnya paling baik diberi hadiah berupa pujian. ▪ Pada kesempatan ini, guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendengarkan guru membaca teks tentang “Bagaimana Menghasilkan Susu Sapi yang Berkualitas Baik?” siswa harus menyimak dan mengisi diagram berikut.  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum membaca teks, guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan saksama. Guru memastikan bahwa semua siswa dapat mendengar suara guru dengan jelas. Teks dibaca perlahan. ▪ Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku. ▪ Setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru Mengajak semua siswa berdoa 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar hewan

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Diskusi

Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran): $\frac{\quad}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

4. IPA

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan paling sedikit lima jenis hewan sesuai perkembangbiakannya		
Hewan diletakkan sesuai cara perkembangbiakannya		
Memuat manfaat perkembangbiakan hewan		

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 27 Agustus 2019
Guru Kelas VI

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP. 197205181998031002

LULUK EKA BUDIASTUTIK, S.Pd
NIP. -



Lampiran IX

DAFTAR NILAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 Jember
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tema : 2
 SEMESTER : 1

Kelas : VI al-A'la

Nomor Urut	Nama	NILAI			
		KD		KD	
		3.1	3.1	4.1	4.1
1	Ababil Ribbi Munaza	70	70	100	100
2	Ahmad Danil Mateen Wafa	70	80	100	75
3	Anang Aula Ramadhan	70	100	87	100
4	Cindy Agustia Ningtias	73	70	70	72
5	Diah Ayu Rahmawati	72	80	77	90
6	Dita Ghina Faiza	71	77	70	73
7	Erlina Eva Destianti	75	80	70	75
8	Fahrizatus Zakia	70	100	100	88
9	Farrosatuz Zaakiyah Amrullah	74	82	88	70
10	Fitriyatul Hasanah	71	80	100	70
11	Ghazy Ahnaf Nadhifi Fajrin	70	90	88	70
12	Inayah Nuril Maulida	70	90	100	70
13	Indah Khoirunnisa'	72	90	100	70
14	Kaila Cinta Laura	70	71	100	70
15	Keysha Ilayya Zittha	70	76	71	70
16	Kuni Zakiyah Ramadani	77	90	88	70
17	Leliana Lintang Rohmania	71	75	71	73
18	M. Iqbal Maulana Faqih	70	80	100	70
19	Muhammad Hamdani	70	84	73	70
20	Muhammad Aji Kurniawan	70	90	88	70
21	Muhammad Maulana Faqih	70	80	100	70
22	Muhammad Nabilul Akbar	100	90	71	70
23	Muhammad Rifky Rahmatullah	70	74	76	80
24	Robbit Zamzami	71	70	100	80
25	Robitul Umam	90	100	100	70
26	Swisda Ahnaf Aubin	70	90	88	70
27	Virsa Raudatul Jannah	70	100	100	70
28	Yayan	70	72	70	72
29	Yovita Destia Sari	88	100	100	70

DAFTAR NILAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 Jember
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tema
SEMESTER

: 2

Kelas VI ad-Duha

: 1

Nomor	Nama	NILAI			
		KD		KD	
Urut		3.1	3.1	4.1	4.1
1	Ahmad Maulana Hikam	80	85	73	82
2	Alfiatul Hasanah	70	80	72	75
3	Anggun Putri Pramudita	70	75	81	73
4	Anisa Zahro Aulia	73	70	70	72
5	Aulia Ayu Masiah	72	80	77	70
6	Biyou Hardiyanty	71	77	70	73
7	Faza Nawafiu Taufiq	75	80	70	75
8	Fiqi Hidayat	70	87	75	76
9	Ika Firlu Maghfiroh	74	82	70	71
10	M. Auzar Fannani	71	80	72	72
11	M. Fahri Al-Zahroni	70	73	77	70
12	M. Farhan Maulidi	93	90	71	75
13	M. Iknas Fisabilillah	72	90	71	70
14	M. Irsan Sya'roni	70	71	72	70
15	Maulidia Windi Novita	70	76	71	70
16	Moch Farizy Zulkarnain	77	90	74	70
17	Mochammad Maulana Hapsi	71	75	71	73
18	Muhammad Fajri Anaufal	70	80	78	70
19	Muhammad Fayyat Al Maulidi	70	84	73	70
20	Muhammad Zidan Atthoriqi	70	90	70	70
21	Nadia Ucha Humayroh	70	80	75	70
22	Noer Lailatul Jannah	75	90	71	70
23	Retno Wulandari	70	74	76	79
24	Satria Taruna negara	71	70	90	78
25	Selfia Ayu Ramadhani	90	75	70	81
26	Sevi Batrisya	70	90	72	70
27	Siti Nabilatul Khoir	70	75	70	70
28	Sri Devi Ayu Lestari	70	72	70	72

Lampiran XI

BIODATA PENULIS

Nama : Mutmainnah

NIM : T2015 4074

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 November 1996

Alamat : Dsn. Congapan, RT/003 RW/014,
Ds. Karangbayat, Kec. Sumberbaru,
Kab Jember.

No. HP/ WA : 081249694331

Alamat Gmail : nengina241196@gmail.com

Fakultas/Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan Formal : a. 2002-2008: MI Miftahul Ulum II Karangbayat
b. 2008-2012: MTs Miftahul Ulum Manggisan
c. 2012-2015: MA Miftahul Ulum Manggisan
d. 2015-2019: IAIN Jember



IAIN JEMBER